FUNDRAISING ZIS DI ERA DIGITAL: EFEKTIVITAS TABUNG AMAL.ID SEBAGAI PLATFORM PENGHIMPUNAN ZIS NURUL FALAH SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :

NIA QOMARIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nia Qomaria
NIM	: G95217060
Fakultas / Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi	:Fundraising Zis Di Era Digital: Efektivitas Tabung Amal.id Sebagai Platform penghimpunan Zis Nurul Falah Surabaya.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Surabaya, 03 Maret 2021

Saya yang menyatakan,

Nia Qomaria
NIM. G95217060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh Nia Qomaria NIM.G95217060 ini telah di periksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 03 Maret 2021

Dosen Pembimbing

Lilik Rahmawati,MEI

NIP. 19810606200912008

SPENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nia Qomaria NIM. G95217060 ini telah dipertahankan didepan sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa , tanggal 06 April 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Manajeman Zakat dan Wakaf.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I

Lilik Rahmawati, MEI
NIP. 19810606200912008

Penguji II

Dr. H. Darmawan ,SHI. MHI
NIP.198004102005011004

Penguji III

Dr. Atok Syihabuddin, MEI
NIP. 201603317

Penguji IV

M. Maulana Assegaf, Lc, M.H.I
NIP.198709042019031005

Surabaya, 06 April 2021

Menegaskan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. AH. Ali Arifin, M.M
NIP. 19621214199303100

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nia Qomaria

NIM : G95217060

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Zakat dan Wakaf

E-mail address : niaqomaria2323@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

▬ Sekripsi ▭ Tesis ▭ Desertasi ▭ Lain-lain (……)

yang berjudul :

Fundraising ZIS Di Era Digital : Efektivitas Tabung Amal.id Sebagai Platform Penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Mei 2021

(Nia Qomaria

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **"Fundraising ZIS Di Era Digital: Efektivitas Tabung Amal.id Sebagai Platform Penghimpunan ZIS NUrul Falah Surabaya"**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon muzakki terhadap tabung amal,id LAZIS Nurul Falah Surabaya serta efektivitas tabung amal.id sebagai platform penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya.

Penullis menggunakan metodologi penelitian pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.Wawancara dilakukan secara langsung kepada pimpinan dan dua anggota LAZIS Nurul Falah Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon muzakki terhadap tabung amal.id Nurul Falah Surabaya sangat baik.Tercatat dari data donatur yang berprofesi sebagai PNS, pengusaha, wiraswata, dan mahasiswa. Mereka mempercayai Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya tersebut sebagai lembaga amil zakat yang dapat menyalurkan dana zakatnya dengan tepat sasaran serta memprioritaskan untuk pengembangan dan pembelajaran al-Qur'an. Adanya respon positif dari donatur karena para donatur dapat mengetahui secara langsung dana yang terkumpul serta kepada siapa sasaran dana tersebut. Sedangkan efektivitas tabung amal.id sebagai platform penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya, menyatakan bahwa keefektivan Tabung Amal.id sangat efektif karena sudah memenuhi target, dapat dilihat dari dana yang kumpul sebesar 63,5 juta dari para donatur tabung amal.id, sedangkan target yang ditentukan LAZIS Nurul Falah Surabaya 50 juta dengan jumlah 409 donatur dan dan 30 katagori campiogn. Keefektivan juga ditentukan dengan banyaknya donator dan juga dapat dilihat dari program-program yang sedang dijalankan oleh LAZIS Nurul Falah Surabaya.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, saran yang dapat diberikan kepada Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah(LAZIS) Nurul Falah Surabaya yaitu, dengan adanya platform tabung amal.id semoga dalam penghimpunan ZIS Nurul Falah lebih maksimal lagi serta memperbanyak kerjasama dengan e-commerce dan lembaga-lembaga yang berpotensi dalam pembayarakan zakat, infak dan sedekah.sedangkan bagi pembaca semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberi pelajaran serta pengetahuan tentang fundraising ZIS di era digital.

.

Kunci: Tabung Amal.id, Fundraising ZIS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

PENGESAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TRANSLITERASI xv

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah 8

C. Rumusan Masalah 9

D. Kajian Pustaka 10

E. Tujuan Penelitian 14

F. Kegunaan Hasil Penelitian 14

G. Definisi Operasional 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian 16

I. Sistematika Pembahasan 20

BAB II 21

KERANGKA TEORITIS TENTANG FUNDRAISING, ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS), PLATFORM DAN EFEKTIVITAS 21

A. Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) 21

B. Manajemen zakat 29

C. Fundraising Di Era Diigital 37

BAB III 44

HASIL PENELITI AN FUNDRAISING ZIS DI ERA DIGITAL: EFKTIVITAS TABUNG AMAL.ID SEBAGAI PLATFORM PENGHIMPUNAN ZIS NURUL FALAH SURABAYA . 44

A. Gambaran Umum Lazis Nurul Falah Surabaya 44

B. Strategi Penghimpunan (Fundraising) Zis Nurul Falah Surabaya 51

C. Proses penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui platform Tabung Amal.id52

BAB IV 67

Analisis Fundraising ZIS Di Era Digital: Efektivitas Tabung Amal.Id Sebagai Platform Penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya. 68

A. Analisis Respon Muzakki terhadap Tabung Amal.id Lazis Nurul Falah Surabaya. 68

B. Analisis Efektivitas Tabung Amal.id Sebagai Platform Penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V 82

PENUTUP 82

A. Kesimpulan 82

B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEl

Tabel 3.1 Jumlah Penggalanga Dana Offline..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.2 Jumlah Penggalangan Dana Donatur ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.3 Katagori Campign..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.4 Data Muzakki LAZIS Nurul Falah ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.5 Data Pekerja..... **Error! Bookmark not defined.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Browsur LAZIS Nurul Falah Surabaya ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.2 Aksi Bencana Alam..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.3 Jumlah Dana Penggalangan Online..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 4 Web Tabung Amal.id ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.5 Cara Berdonasi melalui Tabung Amal.id langkah 1..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.6 Cara Berdonasi melalui Tabung Amal.id langkah 2 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.7 Cara Berdonasi melalui Tabung Amal.id langkah 3..... **Error! Bookmark not defined.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan dan ekonomi sangat dekat dengan masalah kemiskinan[1].Semua manusia memerlukan pangan, sandan dan papan.Kebutuhan hidup manusia lebih banyak kebutuhan kesejahteraan, masing-masing orang tentu berbeda kebutuhan kesejahteraannya, ada yang sederhana, menengah dan lebih tinggi lagi sesuai dengan status social dalam bermasyarakat[2].Sehingga kesejahteraan dan ekonomi selalu menjadi hal utama dalam pembangunan suatu Negara, masalah kemiskinan dan pengangguran selalu muncul dalam wacana teori ekonomi.

Ditengah problematika perekonomian, zakat muncul menjadi instrumen pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan umat di daerah.Zakat memiliki banyak keunggulan dibandingkan instrument fiscal konensional yang kini telah ada.Banyak pemikiran dan teori syang dikemukakan oleh para ahli dalam rangka penanggulangan kemiskian.Diharapkan dengan pengelolaan zakat yamg secara professional dan pendayagunaan secara produktif mampu memberikan kontribusi bagi penanggulangan kemiskinan.[3]

Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan per undangan yang berlaku yaitu, UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan ZIS,

---

[1]Faisal Basri. *Perekonomian Indonesia*, (Kencana, September 2002) hal 98.
[2]Ali Hasan, *zakat dan Infaq*, (Kencana, 16 Februari 2005), hal 35.
[3]Ali Sakti, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam, Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern*, (Jakarta: Paradigma & Aqsa Publishing, 2007), hal 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa yang dimaksud pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.2 Serta sesuai dengan syariat Islam yang amanah, kemanfaatan, keadilan, memenuhi kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas.

Banyaknya pendirian organisasi pengelolaan zakat diupayakan untuk bisa mengurangi tingginya angka kemiskinan di Indonesia.Organisasi pengelolaan zakat dikelompokkan menjadi dua katagori, yaitu OPZ bentukan pemerintah baan amail zakat dan OPZ bentukan masyarakat sipil lembaga amil zakat[4]. Tujuan organisasi pengelolaaan zakat adalah untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat kepada mustahiq.

Di era digital ini, masyarakat cenderung mengubah gaya dan perilakunya kepada perilaku dan gaya hidup digital pada setiap aktivitas dan transaksi yang dilakukan. Fenomena tersebut tanpa terkecuali juga merambah masyarakat dalam hal pengelolaan zakat. Menurut Deputi Baznas, Arifin Purwakananta, perilaku muzakki Indonesia saat ini akan mengalami pergeseran yaitu, perilaku muzakki yang bergeser dari transaksi fisik mengarah kepada transaksi digital, yaitu dalam hal menunaikan zakatnya. Hampir semua Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) saat ini, termasuk BAZNAS, bergerak untuk terus melakukan inovasi-inovasi digital dalam sosialisasi dan fundraisingnya, guna mengoptimalkan penghimpunan zakat.[5]

Tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan teknologi internet saat ini, terus meningkat.Masyarakat sekarang seakan-akan menjadi ketergantungan kepadanya dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Sangat disadari,bahwa teknologi internet sekarang turut memberikan andil besar dalam memberi kenyamanan dan kemudahan bagi masyarakat. Baik di skala kecil seperti interaksi antar individu, transaksi jual beli, hingga skala besar di tingkat

[4]Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesi*,(Jakarta: Prenadameia Group, 2015), 61.
[5] Ade Nur Rohim, "Optimalisasi Zakat Melalui Digital Fundraising*", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol* 4, No.1, hal 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan dan industri.Dampak positif dari pemanfaatan teknologi internet tersebut semakin besar yang dirasakan oleh masyarakat.[6]

Era digital reolusi industri 4.0 yang sangat tergantung pada internet perlu untuk di evaluasi strategi penggalangan dana zakat dalam upaya menindak lanjutin masalah kesenjangan antara potensi dan pencapaian pengumpulan zakat. Sejak bulan Ramadhan tahun 2018 Managing Director Gopay, Budi Ganda Soebrata mengatakan Gopay (PT Dompet Anak Bangsa) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) bekerja sama menghadiri inovasi kemudian berzakat secara digital ibu kota DKI Jakarta lewat GoZakat, Inovasi ini membuka membuka peluang bagi ummat muslim untuk memulai bersedekah dan membayar kewajiban berzakat, infak dan sedekah melalui Financial Technologi .[7]Tingginya penggunaan teknologi pada masyarakat ini adalah peluang penting dalam memobilisasi orang-orang kearah pembayaran zakat.[8]Kecanggihan sebuah teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini membuat segala hal lebih mudah untuk meningkatkan efisiensi kerja, karena segala pekerjaan yang dilakukan dengan digital dapat memberikan kehematan dalam segi waktu, ruang, energi, biaya dan banyak lagi manfaat lainnya.[9]

Perkembangan fintech di Indonesia juga menjadi daya tarik bagi lembaga-lembaga zakat, lembaga sosial maupun jenis c*rowdfunding* lainnya untuk melakukan fundraising. Banyak lembaga-lembaga yang melakukan kerja sama dengan E-commerce. Ada beberapa

---

[6] Ibid.
[7]https://Gopay, diakses pada 22 Oktober 2020
[8] Muhammad Abdullah, Abdul Suhaib, "The Impact Of Zakat On Sosial Life Of Musllim Society*", Pakistan Journal Of Islami Research,* Vol.8, (2011), 85-90.
[5] M. Aulia Rachman and Annisa Nur Salam, "The Reinforcement of Zakat Management through Financial Technology System*". Internasional Journal of Zakat,* Vol.3 No 1, (2018), 57-69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aplikasi yang menyediakan fasilitas fintech sebagai sarana fundraising seperti Kitabisa.com, Tokopedia dan Bukalapak.Aplikasi tersebut telah terintegrasi dengan fintech seperti Kitabisa.com yang telah terintergrasi dengan Go-pay dan Tokopedia yang telah terintegrasi dengan OVO. Fasilitas kemudahan tersebut cenderung menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menyalurkan dana sosialnya.

Kitabisa.com mencatat pertumbuhan donasinya setiap tahunnya mengalami peningkatan secara signifikan. Pada 2014 sebanyak 892 juta dana yang terkumpul, 2015 sebanyak 7.2 Milliar, 2016 sebanyak 61 Milliar, 2017 sebanyak 192 Milliyar, dan 2018 sebanyak 472 milliar dana yang sudah terkumpul. Dana tersebut menunjukkan antusiasnya masyarakat terhadap kemudahan berdonasi pada era digital ini. Selain dari platform lain seperti OVO, Tokopedia dan Grab pada pertengahan 2019 menggalan donasi patungan dan berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp. 11,5 M dengan waktu yang begitu singkat dan disalurkan kepada Lembaga Rumah Yatim untuk aspek pembangunan pendidikan. Tokopedia yang baru meluncurkan menu top donasi pada 2016 telah mencatat peningkatan donasi sebanyak 30% setelah 6 bulan meluncurkan menu tersebut. Perkembangan semakin terlihat dengan TokoPedia menggandeng beberapa lembaga-lembaga seperti Baznas, Dompet Dhuafa, Laz Al-Azhar, Rumah Yatim, ACT dan lembag-lembaga lainnya. Seperti yang dilansir katadata.co.id, masyarakat Indonesia kini semakin terbiasa berdonasi baik zakat, Infak dan sedekah secara digital, sejak ada perkembangan ecommerce dan fintech.[10]

Perkembangan fintech belakangan ini, dijelaskan Rachman dan Salam mengahruskan setiap sector pada bisnis dan maupun sektor lainnya, untuk mengaplikasikan system tersebut. Termasuk di dalamnya adalah sektor Penghimpunan dana Zakat yang sangat terbantu dengan

[10] Aziza Hanifa Khairunnisa, "Pengaruh Brand Awareness dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi* Islam, Vol.8, No.2 (2020), 284.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengaplikasikan sistem tersebut. Oleh karena itu, untuk menjawab tantangan masyarakat di era digital seperti saat ini, dengan digital lifestyle yang mereka anut, lembaga zakat perlu bertranformasi memanfaatkan teknologi yang sebitu canggih saat ini, dalam rangka menghimpun dan zakat dari muzakki, dan tentunya akan memberikan kemudahan bagi para muzakki dalam menunaikan zakat kepada lembaga-lembaga zakat.[11]

Salah satu contoh lembaga yang telah menggunakan platform yaitu, NU CARE-LAZISNU merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang senantiasa berkhitmat untuk membantu kesejahteraan ummat serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dan Zakat, Infak dan sedekah (ZIS) dan dana-dana Corporate Social Responsibility (CSR). Kepercayaan masyarakat akan lembaga zakat ini perlu dibangun. Untuk itu, perlu adanya strategi pemasaran yang mebantu berkomunikasi dengan para muzakki guna membangun kepercayaan para muzakki tersebut. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menerapkan strategi digtal marketing. Strategi digital marketing yang digunakan dalam menghimpun dana zakat meliputi twitter, instagram, facebook, line, path, youtobe, BBM bahkan melalui website crowfunding bernama Kitabisa.com. kitabisa.com adalah website untuk menggalang dana dan berdonasi secara online dan transparan. Digital marketing yang iterapkan oleh NU CARE-LAZISNU mulai dioptimalkan ditahun 2016.

Menurut Darmin Nasution manfaat platform digital yaitu, Inovasi digital yang terjadi tidak hanya di dunia ritel, tapi juga dibidang pendidikan, catering, kesehatan, bahkan dunia hokum. Semakin banyak orang berpatisipasi, maka akan timbul persaingan sehat berdasarkan inovasi, sehingga memberikan nilai tambah bagi masyarakat, manfaat kedua yaitu, Inklusivitas, melalui platfrom digital segala macam layanan dapat dengan mudah

[11]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjangkau orang banyak di berbagai daerah. Hasilnya, terjadi inklusiitas yang menguntungkan orang-orang yang bertempat tinggal jauh ari metropolitan, sehingga mereka turut menikmati layanan digital. Dan manfaat yang terakhir yaitu, Efesiensi, tentu dengan berkembangnya inovasi platform igital , otomatis akan adan efisiensi , baik ari segi manifaktur maupun pemasaran.[12]

Salah satu lembaga Zakat yang ada di Surabaya adalah Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya.Gagasan awal mendirikan Yayasan Nurul Falah adalah karena rendahnya kualitas pendidikan.Yayasan Nurul Falah Surabaya merupakan salah satu lembaga dakwah yang bergerak dalam dunia pendidikan.Yayasan Nurul Falah Surabaya didirikan pada tahun 1993 oleh Drs. H. Hasan Sadzili, sekaligus menjadi ketua Yayasan pertama. Selain sebagai tempat pendidikan Al-Qur'an dan menjadi tempat pelatihan calon guru Al-Qur'an juga program yayasan dan Lazis.

Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya merupakan suatu rancangan mengenai azas-azas serta usaha-usaha yang akan dilakukan oleh perorangan maupun oleh suatu lembaga, dalam hal ini rencana yang dilakukan oleh LAZIS Yayasan Nurul Falah Surabaya yaitu mengambil atau memungut dan menerima ZIS dari para *Muzakki* ,menjaga dan memeliharanya untuk kemudian menyalurkan kepada para mustahik yang berhak menerimanya.[13]

Rencana dan Realisasi Penerimaan

periode 1 Januari s/d Desember Tahun 2019

[12]https://platform –menurut pemkod-ekonomi, diakses pada,30 Oktober 2020

[13] Zakiyatul Lailiyah, "Implementasi Metode Thilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Pesantren al-Qur'an Nurul Falah", diakses pada 01 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Penerimaan dana zakat	**715.000.000**	**135.619.218**	**18,97%**
Penerimaan dana zakat maal perorangan	214.500.000	55.867.920	26,05%
Penerimaan dana zakat maal badan	357.500.000	74.321.298	20,79%
Penerimaan dana zakat fitrah	143.000.000	5.430.000	3,80%
Penerimaan Dana Infak/ Sedekah	**2.574.000.000**	**1.102.302.606**	**42,82%**
Penerimaan dana infak/ sedekah tidak terikat	1.430.000.000	906.141.486	63,37%
Penerimaan dana infak/ sedekah terikat	1.144.000.000	196. 161.120	17,15%
Penerimaan Dana Corporate Sosial Responsibility	**71. 500.000**	**0**	**0,00%**
Penerimaan dana corporate social responsibility	71.500.000	0	0,00%
Penerimaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya	**71.500.000**	**59. 625.000**	**83,39%**
Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya (hibah, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli, waris, qurban, kafarat, fidyah, denda/ sitaan pengadilan agama, dan lain sebagainya	71.500.000	59. 625.000	83,39%
Total Penerimaan	**3.432.000.000**	**1. 297.546.824**	**37,81%**

Sumber :*Data Laporan Tahun 2019*

Berdasarkan dari hasil tabel diatas bahwa jenis dana yang dihimpun oleh Lembaga Amil, Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah antara lain, (1) Dana zakat yaitu dibagi menjadi zakat maal perorangan, zakat maal badan, dan zakat fitrah; (2) Dana Infak/sedekah dibagi menjadi infak/sedekah tidak terikat, dan infak/sedekah terikat; (3) Dana Corporate Sosial Responsibility (CSR) ; (4) Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) yang terdiri dari Hibah, Nazar, Pusaka yang tidak memiliki ahli, Waris, Qurban, Kafarat, Fidyah, Denda/sitaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengadilan agama. Agar tidak terjadi deficit atau pengeluaran lebih besar dari pada pemasukan maka dari itu lazis mempunyai program-program.

Salah satu strategi yang dilakukan LAZIS Nurul Falah Surabaya dalam penghimpunan dana ZIS nya yaitu dengan menggunakan platform digital online Tabung Amal.ID. Tabung Amal.ID merupakan program LAZIS Nurul Falah Surabaya untuk menghimpun Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf atau menggali potensi dana ummat dan menyalurkan kepada mustahik yang membutuhkan dan di prioritaskan untuk pengembangan dan pembelajaran Al-Qur'an.[14] Untuk penggalian dana ummatnya dilakukan secara online dan sasaran penyalurannya kepada para mustahik serta para pembelajar Al-Qur'an. Tabung Amal.ID mulai beroperasi di LAZIS Nurul Falah sejak bulan Oktober 2019.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian di LAZIS Nurul Falah dibandingkan dengan lembaga lainnya karena tabung amal.id belum perna ada yang meneliti serta ingin mengetahui sejauh mana efektivitas program tabung amal.id tersebut untuk membantu penghimpunan dana ZIS dan mendorong LAZIS Nurul Falah Surabaya untuk terus maju , dan melaksanakan amanah para donatur dan muzakki demi kesejahteraan para mustahik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam program LAZIS Nurul Falah Surabaya tersebut dengan judul: **"Fundraising ZIS di Era Digital. Efektivitas Tabung Amal.ID Sebagai Platform Penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya".**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

[14]https://tabungmal.id, diakses pada 25 Oktober 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap Platform digital online
b. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap BAZ/LAZ yang sudah menggunakan platform digital online
c. Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya yang sudah menggunakan platform.
d. Bagaimana respon mzakki terhadap tabung amal.id
e. Bagaimana efektivitas tabung amal.id sebagai platform penghimpunan ZIS.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah ini dilakukan untuk mempermudah penulisan dalam memutuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

a. Respon muzakki terhadap tabung amal.id Lazis Nurul Falah Surabaya.
b. Analisis efektivitas tabung amal.id sebagai platform penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dirancang, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanarespon muzakki terhadap tabung amal.id Lazis Nurul Falah Surabaya?
2. Bagaimana efektivitas tabung amal.id sebagai platform penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian tentang Fundraising ZIS di era digital yang telah dilakukan.Peneliti beberapa contoh penelitian untuk dijadikan sebagai refrensi.Berikut beberapa penelitiannya.

1) Penelitian yang berjudul : " Efektivitas Strategi Digital Marketing Pada Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) Dengan Pendekatan Direct Rating Method (DRM) Pada NU Care-Lazisnu Jakarta Pusat". Ditulis oleh Dzurriyatun Nafiah prodi Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang 2018. Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Strategi Digital Marketing Pada Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) Dengan menggunakan Pendekatan Direct Rating Method (DRM). Rumusan masalahnya adalah "Bagaimana efektivitas strategi digital marketing pada penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) NU CARE- LAZISNU dengan menggunakairect Rating Method (DRM)?. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi digital marketing melalui facebook, twitter dan instagram dengan pendekatan DRM dikatakan sangat efektif. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan. Perbedaan terdapat pada objek yang diteliti, dalam penelitian Dzurriyatun Nafiah objek penelitian di NU Care-Lazisnu Jakarta pusat, sedangkan objek yang dilakukan oleh peneliti di LAZIS Nurul Falah Surabaya. Persamaan penelitian ini terletak pada topik penelitian yakni sama-sama membahas Efektifitas digital.[15]

[15]Dzurriyatun Nafiah, "Efektivitas Strategi Digital Marketing Pada Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS) Dengan Pendekatan Direct Rating Method (DRM) pada NU Care-Lazisnu Jakarta Pusat, diakses pada 01 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penelitian yang berjudul :“ Efektivitas Penghimpunan Dana zis Melalui Program Kenclengan Pada Laz Dasi NTB”. Ditulis oleh Muhammad Syarifuddin, Prodi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri(UIN) Mataram Nataram 2019. Penelitian ini membahas tentang factor-faktor pendukung program Kenclengan pada penghimpunan dana Zis pada LAZ Dasi NTB. Untuk rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah, 1) Bagaimana efektivitas penghimpunan dana ZIS melalui program Kenclengan pada LAZ DASI NTB?, 2) Apa faktor pendukumg program Kenclengan pada LAZ DASI NTB?. Hasil penelitian menyatakan bahwa penghimpunan dana ZIS melalui program Kenclengan pada LAZ DASI NTB terbilang cukup efektif dalam penghimpunan dana ZIS melihat peningkatan pendapatan setiap tahunnya dan dilihat dari tolak ukur efektivitasnya dan banyak faktor-faktor internal maupun eksternal yang mendukung dan mengembangkan program kenclengan pada LAZ DASI NTB. Pada Penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan. Perbedaan terdapat pada objek yang diteliti, dalam penelitian penelitian Muhammad Syarifuddin objek penelitian di LAZ BASI NTB Mataram Nataram, sedangkan objek yang dilakukan peneliti di LAZIS Nurul Falah Surabaya. Persamaan penelitian ini terletak pada topik penelitian yakni tentang Efektivitas Prnghimpunan Dana ZIS.[16]”

3) Penelitian yang berjudul: “Peran teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan”. Di tulis oleh Windika Wulandari Prodi Manajemen Dakwah Fakultas ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana peran teknologi digital dalam

[16] Muhammad Syarifudin, “Efektivitas Penghimpunan Dana Zis melalui Program Kenclengan pada Laz Dasi NTB”, diakses pada 02 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fundraising zakat, infak, dan sedekah pada LAZNAS Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan? 2) Bagaimana perkembangan zakat, infak dan sedekah setelah diterapkan sistem pembayaran melalui teknologi digital?, 3) Apa sajakah yang menjadi faktor penghasil LAZNAS Mizan Amanah Ulujami dalam fundraising zakat, infak dan sedekah melalui teknlogi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZNAS Mizan Amanah menerapkan jenis-jenis tempat pemasaran melalui teknologi digital seperti yang ditemukan oleh Kurniawan dan Thomas Joseph yaitu, website, sosial media, dan aplikasi mobile. Melalui teknlogi digital ini LAZNAS Mirzan Amanah dapat berpromosi dengan membuat konten-konten dan program yang menarik sehingga mudah dipahami oleh donator. Pada Penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan. Perbedaan terdapat pada Topik yang diteliti, dalam penelitian Windika Wulandari topic yang dibahas tentang Peran teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat Infak, dan Sedekah (ZIS) Pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan, sedangkan topic yang diteliti oleh peneliti yaitu, Fundraising ZIS diera Digital: Efektivitas Tabung Amal.Id Sebagai platform penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya. Persamaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.[17]"

4) Penelitian yang berjudul : "Analisis Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Sedekah di Rumah Zakat Cabang Palembang". Ditulis oleh Wahyuna Marinda Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Neregi (UIN) Raden Fatah Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana strategi menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah dilakukan oleh Rumah Zakat Cabang Palembang? 2) Bagaimana faktor penghambat strategi pemasaran menghimpun dana

[17] Windari Wulandari, "Peran teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat Infak, dan Sedekah (ZIS) Pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan",diakses pada 02 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakat, infak dan sedekah pada Rumah Zakat Cabang Palembang?. Hasil penelitian ini adalah Rumah Zakat Cabang Palembang telah mengikuti perubahan zaman yang ada terutama dalam hal teknologi yaitu berupa media elektronik dan dalam melayani muzakki Rumah Zakat Cabang Palembang memiliki layanan jemput dana terhadap donator, dan faktor penghambatnya adalah pemahaman masyarakat terhadap Rumah Zakat Cabang pelembang adalah lembaga peminta-minta. Pada Penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, dalam penelitian Wahyuna Marinda objek penelitiannya di Rumah Zakat Cabang Palembang, sedangkan objek yang dilakukan peneliti di Lazis Nurul Falah Surabaya. Persamaan penelitian ini terletak pada topik penelitian yakni tentang Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Sedekah.[18]

5) Penelitian yang berjudul : "Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di PP Nu Care Lazisnu". Penelitian ini ditulis oleh Zain Al-Ma'arif Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri(UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah di PP NU Care Lazisnu? 2) Apa kendala PP NU Care Lazisnu dalam pengelolaan Zakat, infak an sedekah? Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada empat faktor yang mendukung terjadinya peningkatan penghimpunan dana yang ada di PP NU Care Lazisnu, Kepemilikan ISO, peningkatan mutu program, berada dalam naungan NU, dan pemanfaatan media digital. Pada Penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan. Perbedaan terletak pada topik yang diteliti, dalam penelitian Zain Al-Ma'arif topik penelitian yang dibahas Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di PP Nu Care lazisnu, sedangkan topik

[18] Wahyuna Marinda, "Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Palembang", diakses pada 02 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diteliti oleh peneliti yaitu, Fundraising ZIS diera Digital: Efektivitas Tabung Amal.ID Sebagai platform penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya.[19]

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas peneliti mempunyai tujuan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk

1. Menjelaskan respon muzakki terhadap tabung amal.ID Lazis Nurul Falah Surabaya.
2. Menjelaskan efektivitas tabung amal.ID sebagai platform penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya.”

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Kegunaaan Teoritis

   Diharapkan dengan hasil penelitian yang berjudul “Fundraising ZIS di era di gital: efektivitas tabung amal.ID sebagai platform penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya” diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan wawasan kepada masyarakat tentang tabung Amal,ID sebagai platform penghimpunan ZIS.

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi Instansi/LAZ

      Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan inovasi dan kreasi baru dalam penghimpunan ZIS di era digital sebagai platform penghimpunan ZIS serta menjadi acuan bagi para lembaga-lembaga yang mengelola zakat.

[19] Zain Al-Ma’arif, “Analisis z Pengelolaan Dana Zakat Infak dan Sedekah di PP Nu Care Lazisnu”, diakses pada 03 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b.Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi serta sebagai bahan kajian ilmiah dan teori-teori yang pernah didapat dan mengaplikasikan di dunia nyata dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang ingin mengetahui secara lebih mendalam tengkat tingkat efektivitas Tabung Amal.ID seabagai platform penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya.

G. Definisi Operasional

1. Fundraising

Menurut bahasa *Fundraising* berarti penghimpunan dana atau penggalangan dana. Sedangkan menurut istilah *Fundraising* merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat infak dan sedekah serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan di dayagunakan untuk mustahik serta digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi/ lembaga sehingga mencapai tujuan.[20]

2. Efektivitas

Efektivitas dalam kamus Ilmiah popular artinya ketepatgunaan, hasil guna, menunjang tujuan.[21]Efektivitas merupakan adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas yang dituju.Atau berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau

[20] Direktorat Pemberdayaan zakat Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementrian Agama Republik Indonesia 2009,*Manajemen pengelolaan Zakat* ,(Jakarta: 2009), 65.
[21] Tim Prima Pena, *kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2006), 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbandingan hasil myata dengan hasil yang direncanakan.[22] Penghimpunan ZIS adalah pengumpulan dana Zakat, Infak, dan sedekah untuk membiayai program kerja dan operasioanal sebuah lembaga. Intinya keberlangsungn sebuah lembaga tergantung pada sejauh mana pengumpulan dana itu dilakukan.[23] Maksud dari efektivitas dalam penelitian ini adalah untuk memaparkan keberhasilan atau tidaknya Tabung amal sebagai platform penghimpunan dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya.

3. Tabung Amal.id

Tabung Amal.Id merupakan program LAZIS Nurul Falah Surabaya untuk menghimpun Zakat, Infaq, Seekh, dan Wakaf atau menggali potensi dana ummat dan menyalurkan kepada mustahik yang membutuhkan dan di prioritaskan untuk pengembangan dan pembelajaran Al-Qur'an.[24]Ekosistem bisnis berbasis platform tercipta seiring dengan teknologi internet yang berkembang sangat pesat, telah mengubah mekanisme bisnis konversional.Munculnya model bisnis platform bagi sebagian pelaku usaha sangat membantu meningkatkan skala bisnis tanpa investasi dan juga meningkatkan nilai pelanggan dengan memanfaatkan efek jaringan.[25]

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif.Metode ini merupakn prosedur penelitian yang menghasilkan data

[22] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), 82.
[23] April Purnomo, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat* ,(Yogyakarta: Teras,2009), 11
[24]https://tabungamal.id, diakses pada 30 Oktober 2020
[25]Ahmad Budi setiawan, "Revolusi Bisnis Berbasis Platform Sebagai Penggerak Ekonomi Digital Indonesia", *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*,Vol 9, No 1 (2018), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deskriptif.Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme, digunakan meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara truangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[26]

2. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Data Primer adalah data yang dibutuhkan yaitu, penghimpunan dana Zakat, infak dan sedekah, program dalam pengimpunan dana akat, infak dan sedekah Lazis Nurul Falah, data penghimpunan tabung amal.id dan data muzakki.
b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal, majalah ataupun informasi lainnya yang relevan atau berhubungan dengan penelitian. Data sekunder yang dibutuhkan adalah Efektivitas ZIS di era digital menggunakan platform Tabung Amal.ID penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalam sumber yang diperoleh langsung dari wawancara.Subjek wawancara adalah pimpinan dan bagian karyawan yang terkait di lembaga amil Zakat, Infaq dan Sedekah (LAZS) Nurul Falah Surabaya.Topik wawancara adalah Efektivitas Tabung Amal.Id penghimpunan ZIS di Lazis Nurul Falah Surabaya.

b. Sumber data sekunder

[26] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABET C, 2016),9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber Literatur seperti, buku dan jurnal sebagai pelengkap objek penulisan.[27] Dapat juga diperoleh dari Web Lazis Nurul Falah, dokumen dokumen yang diperoleh dari Lazis Nurul Falah.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seseorang penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumnt yng berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.[28] Dalam hal ini, peneliti akan melaksanakan kunjungan lapangan di Lazis Nurul Falah Surabaya yang bertujuan untuk mengamati secara langsung keefektivan Tabung Amal.ID sebagai penghimpunan ZIS.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tahap tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.[29]dalam pelaksanaan wawancara, peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap pimpinan Lazis Nurul Falah terhadap informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari berbagai dokumen, dan literature seperti, buku dan jurnal yang berhubungan dengan judul yang diteliti untuk

[27]Lexi J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 135.
[28] Burhan Bungin,Metodelogi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2011),150.
[29] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melengkapi data-data yang diperlukan dalam peneliti.[30]Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah dari Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nurul Falah Surabaya

5. Teknik Pengolahan Data

   a. *Organizing* adalah mengelompokkan data yang akan di analisis oleh peneliti serta menyusun data yang diperoleh dari Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya

   b. *Editing* adalah memeriksa kembali data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang terkumpul baik dan diolah dengan baik. Peneliti pengambil data mengenai Efektivitas Tabung Amal.ID sebagai penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya

   c. *Analizing* proses mempelajari dn mengolah data-data yang dilakukan oleh peneliti, agar dapat di ambil kesimpulan dari data-data tersebut. Data yang akan di analisi oleh peneliti adalah Efektivitas Tabung Amal.ID sebagai penghimpunan ZIS di Lazis Nurul Falah Surabaya.[31]

6. Teknis Analisis Data

   Analis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara , catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknis deskriptif dalam menganlisis data.[32]Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan mengenai efektivitas Tabung Amal.ID sebagai platform penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya. Kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain

[30]Ibid.
[31] Ayu Ana Widiastututik, " Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya", diakses pada 09 November 2020
[32] Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta,2011), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan yang ada pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu di antaranya:

BAB I : Bab ini merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusn masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini menjelaskan kerangka teoritis mengenai beberapa teori Dasar. Pada bab ini memaparkan tentang, pengertian Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS), Pengertian Fundraising, fungsi fundraising, strategi fundraising dan teori efektivitas.

BAB III : Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah surabaya, meliputi sejarah berdirinya, tujuannya, visi dan misi, struktur organisasi, program kerjanya dan operasional Tabung Amal.Id.

BAB IV : Bab ini merupakan Analisis respon muzakki terhadap Tabung Amal.id serta analisis tentang Fundraising ZIS diera digital: efekivitas Tabung Amal.ID sebagai penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya.

BAB V : Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang meliputi kesimpulan dari pembahasan dan saran dari kegiatan yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORITIS TENTANG FUNDRAISING, ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS), PLATFORM DAN EFEKTIVITAS

A. Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)

1. Zakat

a) Pengertian Zakat

"Zakat merupakan bentuk dari mashdar dari *zaka al syaia idza nama wa zada, wa zaka fulan iza shaluha,* yaitu suci, berkembang, berkah dan terpuji. Menurut Sayid Sabiq dalam Fiqih Sunah, zakat secara istilah adalah nama sesuatu/benda yang dikeluarkan manusia dari hak milik Allah untuk kaum fakir.[33] Menurut UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Zakat menurut syara' adalah pemberian sesuatu yang wajib diberikan dari sekumpulan harta tertentu, menurut ifat-sifat dan ukuran tertentu kepada golonga tertentu yang berhak menerimanya.[34]

Istilah ekonomi mengartikan zakat sebagai suatu tindakan pemindahan harta kekayaan dari golongan yang kaya kepada golongan miskin, sedangkan zakat jika ditinjau dari pendekatan etnis dan pemikiran

[33] Hasbiyallah, "*Fiqh dan Ushul Fiqih, Bandung: PT Remaja Rosdakarya*", Cet Ke-1, 2013, 245
[34]Direktorat Pembinan Perguruan Tinggi Agama Islam, Ilmu Fiqh, Jakarta: 1992), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rasional ekonomis adalah sebagai kebijaksanaan ekonomi yang dapat mengangkat derajat orang-orang miskin, sehingga dampak sosial yang didapatkan secaa maksimal.[35]

b) Sumber Hukum

1. Hukum Al-Qur'an

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْۗ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

" "*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.* Qs. At Taubah: 9

c) Harta yang Wajib dizakati

1. Emas, perak dan uang wajib dikeluarkan zakatnya apabila telah dipunyai (dimiliki secara pasti) selama satu tahun penuh dan mencapai nisabnya.

Nisab untuk emas, perak dan uang adalah sebagai berikut:[36]

1) Emas nisabnya adalah 20 dinar, lebih kurang sama dengan 96 gram emas murni. Setelah dimiliki selama satu tahun, wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5 %.

[35]Amalia , "*Potensi dan Peranan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Medan Jurnal Ekonomi tentang Zakat"*. 2011.

[36] Ridwan Syamsuri, "*Zakat di dalam Islam*", (Jakarta: Pradnya Paramita, 1988), hal 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Perak nisabnya adalah 200 dirham, beratnya sama dengan lebih kurang 672 gram. Setelah dimiliki selama satu tahun, wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5 %. Berdasarkan beberapa hadits, emas dan perak yang menjadi perhiasan wanita yang cukup senisab dan dimiliki cukup setahun pula, hendaklah dikeluarkan zakatnya sebanyak 2,5 %

3) Untuk uang giral maupun kartal, nisabnya adalah sama dengan nilai atau harga 96 gram emas, bila disimpan cukup setahun, zakatnya adalah 2,5 %.

4) Adapun barang sebangsa permata, seperti intan, berlian, yakut, zamrud dan segala jenis batu mulia, bebas tidak terkena zakat. Kecuali apabila barang barang tersebut merupakan barang dagangan. Sehingga zakatnya bukan zakat dari jenis benda-benda 37 tersebut melainkan karena benda dagangan yang sudah tentu nilai uang yang diperhitungkan dan sudah sampai satu tahun atau haul.

2. Pendapatan dari perdagangan dan perusahaan lain bisnis

Zakat perdagangan yang dimaksud bukan merupakan zakat profesi sebagai pedagang, melainkan zakat yang dihasilkan dari keuntungan berniaganya selama satu tahun (masa haul) yang dihitung sejak waktu pembelian barangnya. Besarnya nishab barang perniagaan ini sama dengan nishab emas dan perak, senilai 85 gram

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

emas, zakatnya sebesar 2,5 %. Para pakar zakat menganalogikan zakat perindustrian sama dengan zakat perdagangan. Sehingga nishabnya juga sama dengan nishab emas yaitu 85 gram emas, kadar zakatnya sebesar 2,5 %. Mencapai nishab pada setiap akhir tahun, atau pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi para pemegang saham. Secara umum pola pembayaran dan penghitungan zakat perusahaan adalah sama dengan zakat perdagangan. Sedangkan nisab untuk zakat perusahaan adalah senilai 85 gram emas.[37]

3. Hasil Bumi dan Pertambangan

"Zakat pertambangan adalah segala yang dikeluarkan dari hasil bumi yang dijadikan Allah di dalamnya dan berharga, seperti timah, besi dan sebagainya. Harta makdin (pertambangan) yang berupa besi, baja, tembaga, kuningan, timah, minyak, batu bara, dan lain-lain di Indonesia dikuasai oleh negara. Adapun yang berupa batubatuan, emas dan perak, oleh pemerintah masyarakat masih diperbolehkan menambangnya. Makdin yang dikenakan zakat, yaitu 2,5%. Adapun nishabnya seharga nisab emas ialah 20 dinar atau 96 gram.[38]

4. Pendapatan dan Jasa Profesi

Zakat Pendapatan dan Jasa profesi Zakat profesi (penghasilan) adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil profesi (pekerjaan) seseorang, baik dokter, arsitek, notaris, ulama/dai, karyawan, guru,

[37] Ibid.
[38] Syukri Ghozali, et. al. Pedoman Zakat 9 seri, (Jakarta: Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam, 2001),149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan lain-lain.Profesi (pekerjaan) yang menghasilkan uang ada dua macam.Pertama, pekerjaan yang dikerjakan sendiri tanpa tergantung kepada orang lain, berkat kecekatan tangan maupun otak.Kedua, pekerjaan yang dikerjakan seseorang buat pihak lain, baik pemerintah, perusahaan, maupun perorangan dengan memperoleh upah, yang diberikan, dengan telapak tangan, otak, atau pun kedua-duanya.Penghasilan dari pekerjaan seperti itu berupa gaji, upah, ataupun honorarium.[39]

d) Macam-macam zakat

1. Zakat Fitrah (jiwa)

"Zakat fitrah adalah yang wajib dikeluarkan pada bulan puasa ramadhan. Hukumnya wajib bagi setiap muslim, kecil/dewasa, laki-laki/perempuan, budak/merdeka, zakat fitrah berupa makanan pokok sehari-hari dapat berupa beras, jagung, sagu dan lain-lain.[40]

2. Zakat Mal

Zakat mal adalah bagian dari harta kekayaan atau badan hukum yang wajib diberikan kepada orang-orang tertentu setelah mencapai jumlah minimal dan dimiliki selama jangka waktu tertentu pula. Zakat mal meliputi emas, perak, logam, uang, surat berharga,

[39] Didin Hafiduddin, "*Zakat dalam Perekonomian Modern", cet. II,* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 96-98
[40] Saipudin, "*Fiqh Muamalat*", (Jakarta, September 2008),149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perniagaan, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambangan, perindustrian, pendapatan dan jasa.[41]

e) Zakat Sasaran

Ada delapan golongan (ashnaf) orang yang berhak menerima zakat. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah :60. Yaitu sebagai berikut:

1. Fakir, ialah orang yang tidak mempunyai barang yang berharga, kekayaan dan usaha sehingga dia sangat perlu ditolong keperluannya.
2. Miskin, ialah orang yang mempunyai barang yang berharga atau pekerjaan yang dapat menutupi hajatnya akan tetapi tidak mencukupinya.
3. Amil, ialah orang yang mengurus tentang zakat
4. Muallaf, ialah orang yang baru masuk islam, tetpai iamnnya belum kuat sehingga diperkuat dengan zakat.
5. Riqab, ialah budak yang diberi kebebasan usaha untuk mengumpulkan kejayaan agar dapat menembus dirinya untuk merdeka.
6. Gharimin, ialah orang yang terbelit dengan hutang dan tidak bisa membayarnya kecuali dengan bantuan zakat.

[41]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Sabilillah, ialah orang yang sedang berjuang dijalan Allah untuk menyampaikan sesuatu untuk mendapatkan ridho Allah baik berupa ilmu atau amal.

8. Ibnu Sabil ialah orang yang sedang dalam perjalanan jauh.[42]

2. Infak

a) Pengertian infak

"Infak menurut bahasa berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu(harta). Sedangkan menurut istilah infak ialah mengeluarkan sebagaian harta untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan Allah SWT, seperti menginfakkan hartanya dijalan Allah atau menginfakkan sebagian harta untuk kebutuhan keluarga.[43]Selain itu infaq juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dikeluarkan sebagai tambahan dari zakat, yang sifatnya sukarela yang diambil dari harta atau kekayaan seseorang untuk kemaslahatan ummat atau membantu yang lemah.[44]"

b) Hukum Infak

مَنْ ذَا الَّذِيْ يُقْرِضُ اللهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضٰعِفَهٗ لَهٗٓ اَضْعَافًا كَثِيْرَةً ۗوَاللّٰهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُۜطُ ۖوَاِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ

" Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan

[42] Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia"*,(Jakarta: Nasional Balai Pustaka), 402
[43] Tim Pengelolaan ZIS Pimpinan Daerah Muhammaddiyah Kota Makasar , "*Pedoman Praktis zakat, Infak dan Sedekah & Pengelolaannya"*,(Makassar: Baznas Kota Makassa,2006), 37
[44] Deden Ridwan, *Islam dan Trasformasi Sosial-Ekonomi:*,(Yogyakarta: LSAF, 1999), 475

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan". Qs. Al Baqarah:245

3. Sedekah

a. Pengertian Sedekah

Sedekah menurut bahasa berasal dari kata shadaqa jama' dari shidaqan yang artinya kejujuran, berkata benar.Sedangkan menurut istilah adalah pemberian harta kepda orang-orang fakir, kepda orang yang membutuhkan, ataupun pada pihak-pihak lain yang berhak menerima tanpa disertai dengan imbalan.[45]"

"Sedekah memiliki dimensi yang lebih luas dari pada infak, karena sedekah memiliki 3 pengertian utama :

1. Sedekah merupakan pemberian kepada fakir, miskin yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan
2. Sedekah dapat berupa zakat karena beberapa dalam teks Al-Qur'an dan as Sunnah yang tertulis dengan sedekah padahal yang dimaksud adalah sedekah.
3. Sedekah adalah yang makruf (sesuatu yang terlihat secara syariah.[46]

b. Hukum Sedekah

[45] Jasmadi, " *Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provensi Lampung Dalam Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Masyarakat Provensi Lampung*", (Lampung : 2006), 43-49
[46] Sri Nurhayati Wasilah. "*Akuntansi Syariah Di Indonesia*", (Jakarta : 2004), Salemba Empat, 284

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

.c قُلْ اِنَّ رَبِّيْ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَّشَاۤءُ مِنْ عِبَادِهٖ وَيَقْدِرُ لَهٗ ۗوَمَآ اَنْفَقْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ

فَهُوَيُخْلِفُهٗ ۚوَهُوَ خَيْرُ الرّٰزِقِيْنَ

Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, Maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki yang sebaik-baiknya. Qs. Saba:39

B. Manajemen zakat

1. Pengertian Manajemen Zakat

Manejemen Zakat dapat diartikan sebagai proses pencapaian tujuan lembaga zakat dengan melalui orang lain, melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi yang efektif dan efisien. Dalam UU No. 23 Tahun 2011, disebutkan pengertian pengelolaan zakat, yaitu, pengelolaan zakat adalah kegiataan perencanaan, pelaksanaan, dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. UU Pengelolan Zakat sebelumnyabUU No. 38 Tahun 1999, mendifinisikan pengelolaan zakat sebagai: " kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat".[47]

Ada perbedaaan definisi pengelolaan zakat, antara UU 23/2011 dengan Uu 38/1999. Dalam UU No. 23 tahun 2011 tidak disebutkan fungsi pengawasan, sebaliknya dalam UU No. 38 tahun 1999 tidak terdapat fungsi koordinasi. Fungsi

[47]Ahmad Furqon, "*Manajemen Zakat*".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengasan dan fungsi koordinasi merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan .

Walaupun dalam UU No.23 tahun 2011 tidak disebutkan fungsi pengawasan dalam definisi pengelolaan zakat , akan tetapi tidak mencantumkan perihal pengawasan. Sebagaimana dalam pasal 34 disebutkan tentang pembinaan dan pengawasan yaitu dilakukan oleh Menteri atau Pimpinan daerah setingkat provinsi dan kabupaten/kota.Sedangkan pasal 35, menyebutkan pengawasan dapat juga dilakukan oleh masyarakat.Dalam pengertian pengelolaan zakat dari kedua undang-undang tersebut, maka pengelolaan zakat adalah:" kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengkoordinasian, dan pengawasan terhadap pengumpulan pendistribusian, dan pendayagunaan zakat".

2. Tujuan Pengelolaan Zakat

Pasal 3 UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyebutkan tujuan dari pengelolaan zakat yaitu:

a. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.

b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteran masyarakat dan penggulangan kemiskinan.

Berdasarkan pasal diatas, ada dua tujuan dari pengelolaan zakat, *pertama*, meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan.Yang dimaksud dengan efektifitas dan efisiensi adalah pendayagunaan sumber daya untuk mencapai taraf hasil yang ditetapkan. Hubungan antara pendayagunaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber daya dengan pencapaian taraf hasil harus didukung oleh perangkat yang memadai yaitu:[48]

1) Tersedianya teknologi pelaksanaan pekerjaan

2) Tersedianya struktur kelembagaan

3) Tersedianya sumber daya manusia yang mempuni

4) Terdapat dukungan dalam pengelolaan dari pemerintah dan masyarakat

5) Kepemimpinan yang mampu mengarahkan

Kedua, kemanfaatan zakat untuk mewwujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.Kemiskinan dapat memunculkan multi dimensi keburukan.Kemiskinan menibulkan kekafiran, meningkatkan angka kriminalitas, menyebabkan keretakan rumah tangga, memnyebabkan munculnya komunikasi yang lemah secara fisik, karena tidak mendapat asupan gizi ang layak, dan lemah secara pendidikan, karena tidak ada biaya.[49]

3. Fundraising

Fundraising menurut kamus bahasa Indonesia adalah pengumpulan dana atau penggalangan dana, sedangkan orang yang mengumpulkan dana disebut

[48]Ibid.
[49]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fundraiser.[50] Fundraising dalam arti lain juga sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik secara individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah dana tersebut akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi sehinggan mencapai tujuannya. Fundraising merupakan kegiatan yang sangat penting bagi lembaga atau organisasi nirlaba dalam upaya mendukung jalannya program dan jalan operasional agar lembaga atau organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[51]"

4. Fundraising Zakat

Fundraising sangat mempengaruhi dalam penggalangan dana di lembaga pengelola zakat. Penghimpunan dana zakat boleh dikatakan selalu menjadi tema besar bagi organisasi pengelola zakat. Untuk mendapatkan dan menjemput dana zakat sudah mereka siapkan berbagai alat kerjanya. Dalam hal ini penggalangan dana tidak hanya bersifat pemberian semata yang sangat dipengaruhi oleh para calon donator (muzakki).[52]"

Dengan kata lain, fundraising alam sebuah organisasi pengelola zakat (OPZ) dapat diartikan sebagai proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat, infaq dan sedekah serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi/perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik. Hal ini dapat diartikan bahwa baik tidaknya sebuah organisasi

[50] Arman Marwing, "Pendekatan Psikologi Dalam Peningkatan Fundraising Zakat",*E-journal IAIN Tulungagung,*Vol. 02, No.1 (Desember, 2020), 5

[51] Atik Abidah, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*", Jurnal Stain Ponorogo,* Vol 10 No. 1,(2016), 6

[52] Umrotul Khasanah, "Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat",diakses pada 13 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelola zakat tetap berjalan dengan kegiatan-kegiatannya sangatlah sangatlah tergantung pada proses fundraising yang selanjutnya dana yang diperoleh nantinya akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan, program dan operasional organisasi.[53]

5. Fungsi Fundraising

1) Mengumpulkan Dana

Isitilah fundraising diartikan sebagai pengumpulan uang, namun juga memiliki arti luas.Fundraising bisa berupa barang atau jasa yang memiliki nilai materi. Operasinal lembaga membutuhkan dana berupa uang, sehingga lembaga bisa berjalan secara optimal. Organisasi zakat bisa dikatakan gagal, karena oranisasi tersebut tidak bisa mengumpulkan dana berupa uang.

2) Menambah calon donator atau menambah populasi donator.

3) Membentuk dan meningkatkan citra lembaga baik langsung maupun tidak langsung. Citra merupakan suatu cara dari masyarakat yang mempersepsi perusahaan atau kepemilikan sebuah produk.[54]

4) Menggalang Simpatisan atau Pendukung

Dengan adanya kelompok pendukung, suatu lembaga dapat mempunyai jaringan informasi yang sangat menuntungkan dalam kegiatan fundraising.

[53] Ibid.
[54] Miftahul Huda, *"Pengelolaan Wakaf Dalam Perspektif Fundraising*", (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), 33-35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Memuskan Donatur

Menurut pendapat Zeithami yang dikutip oleh Budi Haryono mengatakan, Kepuasan pelanggan adalah tanggapan pemenuhan konsumen pada pertimbangan fitur barang atau jasa.[55]

6. Model Fundraising

Secara mendasar model fundraising dapat dibagi dua. Yaitu:

1) Direct Fundraising

Direct fundraising merupakan teknik penghimpunan yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung.Dalam model ini, interaksi maupun respon dari muzakki dapat langsung seketika itu dilakukan dengan mudah setelah mendapatkan sosialisasi dari funraiser, baik secara perorangan atau lembaga. Contoh dalam model ini diantaranya adalah direct mail, direct advertising dan telefundraising. .

2) Indirect Fundraising

Indirect fundraising merupakan teknik penghimpunan yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung.Fundraiser tidak menyediakan akomodasi terhadap respon muzakki seketika itu. Atau dalam artian lain, model ini tidak mengarahkan muzakki untuk melakukan transaksi donasi pada sat itu juga, namun lebih kepada promosi dalam menguatkan citra lembaga. Contoh dalam model ini diantaranya adalah

[55]Budi Haryono, *"How To Win Customer Through Customer Service With Heart"*, (Yogyakarta: Andi, 2016), 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

advertorial, image complain dan penyelenggaraan event, melalui perantara, menjalin relasi danmediasi para tokoh.[56]

7. Strategi fundraising

Secara etimologi, strategi dapat diartikan sebagai langkah-langkah penting atau kebijakan pokok.Sasaran utama dari setiap strategi adalah memenangkan preferensi pelanggan, menciptakan keunggulan yang berkesinambungan dan menciptakan keunggulan daya saing.[57]Strategi adalah pola-pola yang memiliki berbagai tujuan dan kebijaksanaan dasar serta berbagai rencana untuk mencapai tujuan, dirancang sedemikian rupa sehingga jelas usaha apa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh perusahaan begitu juga sifat perusahaan baik sekarang ataupun dimasa yang akan datang.[58]

"Hamid Abidin mengatakan, bahwa strategi fundraising adalah alat analis pengenalan sumber pendanaan yang potensial, metode fundraising, dan evaluasi kemampuan organisasi memobilisasi sumber dana.[59]Menurut Zaid Munawer bahwa strategi fundraising memiliki empat aspek yang dikenal siklus fundraising, yaitu identifikasi calon donator, penggunaan metode funraising, pengelolaan dan penjagaan donator, serta monitoring dan evaluasi fundraising.[60]

1) Identifikasi Calon Donatur

[56] Murtadho Ridwan, "Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karangayar Demak*",JurnalPenelitian,*Vol.10,No.2, (Agustus,2016),301

[57] Dafid Sukardi Kodrat, "*Manajemen Eksekusi Bisnis*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010),195.

[58] R. A Supriono, "*Manajemen strategi dan kebijakan bisnis*", Edisi Kedua (Yokyakarta: BPFE, 1998), 7

[59] Hamid Abidin, dkk, "*Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi penggalangannya*", (Depok: Piramedia, 2009), 134.

[60] Zaid Munawar, "Filantropi Islam Rumah Sabilillah Dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa di SDIT An Najah Jatinom Klaten", *Elementary Jurnal*, Vol. 4, No. 2, (JanuariJuni 2018), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Identifikasi merupakan langkah yang dilakukan lembaga dalam menentukan target donatur. Identifikasi donatur meliputi siapa dan bagaimana profil dari potensial donatur dalam penggalangan dana.[61] Menurut Apil Purwanto mengatakan, bahwa identifikasi donatur meliputi pemilahan database donatur, melihat database donatur, memanfaatkan jasa teman atau relasi, mengetahui dari kerabat donatur, menganalisis kebutuhan donatur, dan mengadakan waktu pertemuan dengan donatur.[62]

2) Penggunaan Metode Fundraising

"Metode fundraising merupakan suatu kegiatan khas yang dilakukan oleh nadzir dalam rangka menghimpun dana atau daya tarik dari masyarakat. Metode fundraising meliputi direct (langsung) dan indirect (tidak langsung).[63] Direct (langsung) fundraising adalah suatu metode dengan menggunakan teeknik atau cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Indirect fundraising adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Metode ini dilakukan lembaga dengan promosi.[64]

3) Pengelolaan dan Penjagaan Donatur

Pengelolaan donatur dilakukan lembaga pada tujuan peningkatan jumlah sumbangan, pengarahan donatur untuk menyumbang, dan

---

[61] Ririn Nur Hidayah, "Strategi Dompet Dhuafa Sumatera Selatan Dalam Menarik Minat Donatur Untuk Menyalurkan Dana Zakat Infaq Shadaqah Wakaf (ZISWAF)*", Jurnal Raden Fatah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 6, No. 1, (2017), 137.

[62] April Purwanto, "*Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*", (Yogyakarta: Teras, 2009), 71-79.

[63] Miftahul Huda, "Model Manajemen Fundraising Wakaf, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo", *Jurnal Intelegensi* , Vol. 3, No. 1, (Januari, 2013), 35.

[64] Antar Venus,"*Manajemen Kampanye: Panduan Teoritis dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi Publik*", (Jakarta: Simbiosa Rekatama Media, 2009), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatkan status donatur menjadi donatur tetap.Pengelolaan donatur adalah membangun hubungan dengan donatur yang meliputi database donatur dan donatur potensial, bagian dari perawatan donatur, segmentasi dan perlakukan personal donatur.

Penjagaan donatur dapat dilakukan melalui kunjungan hangat donatur, mengirimkan informasi memberi pelayanan kepada donatur, melibatkan donatur dalam berbagai kegiatan mengirimkan hadiah atau memberikan solusi permaalahan donatur.[65]"

4) Monitoring dan Evaluasi

"Monitoring merupakan kegiatan pengawasan dan pengendalian, terhadap program atau kegiatan yang berlangsung.Evaluasi adalah penilaian kualitas program.[66] Monitoring dan ealuasi fundraising merupakan upaya dalam memantau proses pelaksanaan kegiatan fundraising serta penilaian keefektivitasnya.[67]"

C. Fundraising Di Era Diigital

1. Fundraising zis di era digital

Di era digital ini, masyarakat cenderung mengubah gaya dan perilakunya kepada perilaku dan gaya hidup digital pada setiap aktivitas dan transaksinya

[65] Ririn Nur Hidayah, "Strategi Dompet Dhuafa Sumatera Selatan Dalam Menarik Minat Donatur Untuk Menyalurkan Dana Zakat Infaq Shadaqah Wakaf (ZISWAF)", *Jurnal Raden Fatah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 6, No. , (2017), 137-138.

[66] Arsam, "Monitoring dan Evaluasi Dakwah (Studi Terhadap Kegiatan "Dialog Interaktif" Takmir Masjid Ash-Shiddiq", *Jurnal Komunikasi Penyyiaran Islam*", Vol. 1, No. 1 (2013),162-163.

[67]Zaid Munawar, "Filantropi Islam Rumah Sabilillah dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa DI SDIT AN Najah Jatinom Klaten UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Jurnal Elementary*, Vol.4, No. 1 (Januari 2018),12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan.Fenomena tersebut juga merubah masyarakat dalam hal pengelolaan zakat.Era digital reolusi industri 4.0 yang sangat tergantung pada internet perlu untuk di evaluasi strategi penggalangan dana zakat dalam upaya menindak lanjutin masalah kesenjangan antara potensi dan pencapaian pengumpulan zakat.

Dengan memaksimalkan teknologi dan media digital, program sosialisasi yang dilakukan OPZ akan dapat mencakup banyak hal. Dengan begitu, akses masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait zakat di OPZ akan lebih luas. Masyarakat pun dengan begitu, akan mendapat kemudahan dalam mendapatkan akses informasi.[68]

Perkembangan teknologi yang terjadi belakangan, merupakan efek dari inovasi disruptif.Rachman mendefinisikan inovasi disruptif sebagai suatu inovasi yang berhasil mengubah dan mentransformasikan sistem yang sudah ada atau pasar yang sudah terbangun, dengan suatu tatanan sistem yang mengedepankan aspek kemudahan akses, kenyamanan, dan tentunya biaya yang lebih murah (Rachman & Salam, 2018).Bagi muzaki, kemudahan ini akan mereka rasakan dalam sisi menunaikan zakat mereka melalui OPZ.

Era digital revolusi industri 4.0 yang sangat tergantung pada internet perlu untuk di evaluasi strategi penggalangan dana zakat dalam upaya menindak lanjutin masalah kesenjangan antara potensi dan pencapaian pengumpulan zakat. Sejak bulan Ramadhan tahun 2018 Managing Director Gopay, Budi Ganda Soebrata mengatakan Gopay (PT Dompet Anak Bangsa) dan Badan Amil Zakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasional (BAZNAS) bekerja sama menghadiri inovasi kemudian berzakat secara digital ibu kota DKI Jakarta lewat GoZakat, Inovasi ini membuka membuka peluang bagi ummat muslim untuk memulai bersedekah dan membayar kewajiban berzakat, infak dan sedekah melalui Financial Technologi (Fintech).[69]

Perkembangan fintech di Indonesia juga menjadi daya tarik bagi lembaga-lembaga zakat, lembaga sosial maupun jenis Crowdfunding lainnya untuk melakukan fundraising. Banyak lembaga-lembaga yang melakukan kerja sama dengan E-commerce. Ada beberapa aplikasi yang menyediakan fasilitas fintech sebagai sarana fundraising seperti Kitabisa.com, Tokopedia dan Bukalapak.

2. Platform

"Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya sebagai sebuah program, rencana kerja, sebuah pernyataan dari kelompok partai tentang program kebijakan. Sedangkan menurut Wikipedia adalah sebuah kombinasi asitektur perangkat keras (handware) dan perangkat lunak (software) atau media yang digunakan untuk menjalankan software.[70]

Manfaat platform menurut Darmin Nasution, yaitu:[71]

3. Inovasi

Inovasi digital yang terjadi tidak hanya didunia ritel, tapi juga dibidang pendidikan, katering, kesehatan, bahkan di dunia hukum. Semakin banyak

[69] https://.Gopay Gandeng BAZNAS Luncurkan Inovasi GoZakat" (On-line).diakses pada 16 Desember 2020
[70]https://diedigital.id, diakses pada 7 Desember 2020
[71]https://m.liputan6.com/tekno/read/manfaat-dan-tantangan-platform-digital-menurut-menko-perekonomian,diakses pada 8 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang berpartisipasi , maka akan timbul persaingan sehat berdasarkan inovasi, sehingga bernilai tambah bagi masyarakat.

4. Inskusivitas

Dengan platfor m maka dapat dengan mudah menjaukau orang banyak di berbagai daerah. Dengan terjadinya inskusivitas yang menguntungkan orang-orang yang bertempat tinggal jauh dari daerah metropolitan, mereka juga dapat merasakan layanan digital

5. Efesiensi

Dengan berkembangnya inovasi platform digital , maka akan efisiensi, baik dari segi manfaktur maupun pemasaran.sehingga para pebisnis memerlukan kecerdasan untuk mengoptimalkan strategi mereka di dunia digital."

3. Teori Efektivitas

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil, dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.[72]Kamus ilmiah popular mendenifisikan efektivitas adalah sebagai ketepatugunaan, hasil guna, menunjang, tujuan.[73]

Menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Hessel Nogi S Tangkilisan yaitu:[74]

[72]Departemen Pendidikan Nasional. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga",* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 284

[73]https://kamus ilmiah pupuler referensi ilmiah, sains, politik, hukum, ekonomi__Windy Novia Google Buku.htm, di akses pada 8 Desember 2020.

[74] Hessel Nogi S. Tang kilisan, "*Manajemen Publik",*(Jakarta : PT.Grasindo, 2005), 138-139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Stoner

Menurut Stoner menekankan pentingnya efektivitas organisasi dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi, dan efektivitas kunci dari kesuksesan suatu organisasi.

2. Miller

Efektivitas dimaksud sebagai tingkat seberapa jauh suatu sistem sosial mencapai tujuan. Efekivitas ini harus dibedakan dengan efesiensi.Efesiensi mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil.Sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian tujuan.

3. Geoorgopualos dan Tennembaum

Efektiitas organisasi adalah tingkat sejauh mana suatu organisasi yang merupakan sistem sosial dengan segala sumber daya dan sarana tertentu yang tersedia memenuhi tujuan-tujuannya tanpa pemborosan dan menghindari ketegangan yang tidak perlu diantara anggota-anggotanya.

4. Agris

Efektivitas organisasi adalah keseimbangan atau pendekatan secara optimal pada pencapaian tujuan, kemampuan dan pemanfaatakan tenaga manusia.

Steers Nogi S yang dikutip oleh Hessel Nogi S. Tangkilisan mengemukakan lima kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu: produktivitas, kemampuan, adaptasi atau fleksibilitas, kepuasan kerja, kemampuan berlaba, dan pencarian sumber daya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelima kriteria yang dikemukakan oleh Steers Nogi S. Tangkilisin diatas tidak semua relevan untuk mengaplikasikan dalam mengukur tingkat efektifitas Tabung Amal.Id sebagai platform penghimpunan ZIS Lazis Nurul Falah Surabaya

Untuk mengukur seberapa jauh tingkat efektivitasnya Tabung Amal.Id sebagai platform penghimpunan ZIS pada Lazis Nurul Falah Surabaya, maka peneliti menggunakan teori pengukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Steers, tetapi hanya menggunakan 3 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitasnya, yaitu:

a. Produktivitas

"Produktivitas disini dapat diartikan sebagai ukuran sejauh mana target yang ditetapkan oleh organisasi yang dapat direalisasikan dengan baik. Untuk Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah, produktivitas dapat dilihat sampai sejauh mana Tabung Amal.Id mencapai target yang telah ditetapkan."

b. Kemampuan Adaptasi atau Fleksibilitas

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.Apakah program ang diterapkan oleh LAZIS Nurul Falah Surabaya dapat diterima baik dengan baik oleh masyarakat sekitar atau tidak.Misalnya penggunaan teknologi sesuai perkembangan zaman yang memberikan kemudahan kepada masyarakat yang ingin menyalurkan dananya kepada LAZIS Nurul Falah Surabaya.

c. Kepuasan Kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepuasan kerja adalah perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari eavaluasi karakteristiknya.Kepuasan kerja dapat diukur dari respon atau penilaian dari para muzakki terhadap para petugas apakah petugas tersebut sudah melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga para muzakki merasa sangat puas.

Jadi, efektivitas dari Tabung Amal.id sebagai platform penghimpunan ZIS adalah seberapa seberapa besar penghimpunan dana zakat yang diperoleh LAZIS Nurul Falah Surabaya, setiap bulannya mengalami kenaikan apa penurunan, serta target dan tujuan yang ditentukan oleh LAZIS Nurul Falah Surabaya tercapai. Efektivitas juga dapat diukur dari kepuasan para muzakki terhadap kinerja para petugas sehingga diharapkan bisa berdampak terhadap peningkatan muzakki yang menyalurkan dananya untuk LAZIS Nurul Falah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

HASIL PENELITI AN FUNDRAISING ZIS DI ERA DIGITAL: EFKTIVITAS TABUNG AMAL.ID SEBAGAI PLATFORM PENGHIMPUNAN ZIS NURUL FALAH SURABAYA

A. Gambaran Umum Lazis Nurul Falah Surabaya

1. Sejarah Lazis Nurul Falah Surabaya

Lokasi Yayasan Pesantren AL-Qur'an Nurul Falah berada di Perumahan Ketintang Timur PTT V-b Surabaya, termasuk dalam wilayah Surabaya Barat. Ketika masjid Al-Falah bangkit kemudian tumbuh menjadi salah satu pilar gerakan dakwah di masyarakat perkotaan Surabaya, maka beberapa alumni aktif pada kegiatan. Mereka melontarkan idenya untuk membentuk lembaga di luar Al-Falah agar potensi yang ada tetap bisa disalurkan dan bahkan dikembangkan. Setahap demi setahap ide tersebut diciptakan dan dikembangkan dengan berbagai cara atau metode dan strategi yang dimiliki oleh para remaja al-falah tersebut sampai berhasil.Dengan dibekali tekat kebersamaan (ukhuwah) maka pada tanggal 16 Februari 1993 bersepakat untuk membentuk Yayasan Nurul Falah (YNF). Nama ini memang tidak lepas dari masjid Al-Falah Surabaya dikarenakan memang ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh aktivis tersebut kebanyakan dari lembaga masjid al-Falah Surabaya serta berbagai setting sejarah munculnya ide dan model berdakwah yang telah digeluti sekian waktu lamanya.

Gagasan awal berdirinya Yayasan Nurul Falah adalah karena rendahnya kualitas pendididikan. Salah satu pertanyaan besar adalah bagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatnya mutu sumber daya manusia. Oleh karena itu, peran yang dilakukan lebih terfokus kepada upaya-upaya peningkatan intelektual atau pendidikan masyarakat melalui pendidikan sekolah (formal) maupun diluar sekolah (informal). Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa dengan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidup.

Yayasan Nurul Falah seolah-olah sebuah rumah yang sedang dibangun oleh para aktivisnya bermula dari kebersamaan kemudian diwujudkan dalam bentuk gerakan ekonomi dengan mendirikan operasi cahaya amanah dan sosial keagamaan yang diwujudkan dalam pelayanan masyarakat. Setelah mempertimbangkan yang diwujudkan dalam pelayanan masyarakat. Setelah mempertimbangka perkembangan dakwah di masyarakat maka pada tanggal 01 Mei 2000 didirikan Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya."

2. Visi dan Misi Yayasan Nurul Falah Surabaya

Visi yang secara Konsepsional merupakan gambaran tentang keadaan yang harus dicapai pada masa kini dan masa yang akan datang, dan merupakan gambaran realistic, mempunyai daya tarik untuk dicapai sebagai tujuan dan sasaran organisasi secara realitas suatu keadaan yang lebih baik dari pada keadaan masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang. Sejalan dengan hal tersebut maka Visi LAZIS Nurul Falah adalah :

"*Menjadi lembaga Amil Zakat Nasional sebagai filantropi dakwah yang amanah dan berbasis pengembangan program pendidikan Al-Qur'an*"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas, maka LAZIS Nurul Falah mempunyai misi sebagai berikut:

1) Membangun masyarakat madani yang bebas buta huruf Al Qur'an secara Nasional.
2) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan penghidupan Guru Al Qur'an.
3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan Guru Al Qur'an.
4) Mendorong sinergi program dan jaringan organisasi pendukung Dakwah.
5) Mengembangkan zakat, infak dan shadaqah sebagai alternatif dalam pemberdayaan Masyarakat Dhuaffa.[75]

3. Struktur Organisasi Yayasan Nurul Falah

Dewan Pembina Ketua : H. Nur Hidayat M.Pd

Anggota : 1. H. imam Chambali, SE,

2.Drs. H. Mat Syakur

Dewan Pengurus Ketua :Drs. H Umar Jaeni, M.Pd

Wakil Ketua : Drs. H. Ali Muaffa

Sekretaris : H. Mim Saiffuddin, S.Ag

Bendahara : H. M. Arief Sag

Pengawas : 1. Ir. H. Bimo Wahyu Wardoyo

[75]Drs. H. Anis Syaif Effendi, "*Wawancara*", direktur Lazis Nurul Falah Surabaya,18 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. H. Edy Susoro

3. H. Soedijono Hadi

Dewan Syariah : 1. Prof. DR. Kh. Ahmad Zahro, MA.

2. Kh. Imam Chambali

Direktur Eksekutif : Drs. H. Anis Syaif Effendi

Manager Fundraising : Manager Distribusi &Pemberdayaan : Abd Rahmat,

Manager Marketing dan Pengembangan : Muhammad Toha Mahsun,

Manager Keunagan : Siti Solikah

Supervaiser Fundraising : Yudi Sutar S, S.T

Supervaiser Distribusi : Drs. H. Subi Yanto

Supervaisor pengembangan : Muhammad Qhodry, S.Pd.I, M.Pd.I

Supervaisor Layanan Donatur : Sabich, S.Ag

Tim Media : Achmad Fatkhurrozi

Staf Fundraising : 1. Muhammad Choiri

2. Hari Susandi, S.Ag

Staf Media Komunikasi : Iswanto

Staf Admin : Lulu'a

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Accounting	: Laily Rahmawati
Juru Pungut	: 1. Azwar Marthadinata
	2. Ali Dzulfikar
	3. lihar Amin
	4. Agus Suhariyanto

4. **Kegiatan Umum Lembaga Amil Zakat**

1. Wakaf POndok Tahfidz Al-Qur'an

Al Qur'an sebagai sahabat yang setiap saat bisa menghibur hati dan menentramkan jiwa. Al-Qur'an juga kelak akan memberikan syafaat baik kita agar menjadi penghuni surga. Raih pahala berlimpah dan akan mengalir terus dengan menjadi Wakif (pewakaf) Al-Qur'an. Pondok Tahfidz ini kelak akan dihuni oleh para penghafal Al-Qur'an serta menjadikan generasi penerus sebagai penghafal Al-Qur'an yang siap menyebarkan Ilmu Al-Qur'an kepelosok negeri ini.

2. Wakaf Media Belajar Al-Qur'an

Banyak santri dan lembaga yang kurang mampu menyediakan media belajar Al-Qur'an, seperti Kitab Suci Al-Qur'an, Alat peraga pendidikan, ada meja belajar dan lainnya.Karena itu semua sebagai penunjang pembelajaran Al-Qur'an untuk santri.Kami juga peduli lewat program wakaf media belajar Al-Qur'an.

3. Wakaf Mushaf Al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program wakaf Mushaf Al-Qur'an diperuntukkan untuk para Santri Yatim dan Dhuafa serta para Mualaf di pedalaman.Program ini sangat membantu mereka dalam pembelajaran dan dakwah.[76]

4. Kampung Qur'an Terpadu

Kampung Qur'an Terpadu merupakan konsep pendidikan moral memadukan antara pendidikan Al-Qur'an (membaca dan menghafal Al-Qur'an) dan bimbingan usaha kecil serta ketrampilan hidup adalah sebuah langkah yang terpadu untuk memajukan pendidikan agama, pengembangan sosial ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan, sehingga terbentuk masyarakat madani."

5. Beasiswa Prestasi Guru Al-Qur'an

Program peningkatan kualitas Guru Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah dalam 10 tahun ini, semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat mulai perkotaan sampai pedesaan dan bahkan di pedalaman di berbagai provinsi di seluruh Indonesia.

6. Pemberdayaan Guru Ngaji Mandiri

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mengangkat harkat hidup masyarakat dhuafa dengan orientasi peningkatan penghasilan usaha kecil menengah ke bawah.Dengan pola pemberdayaan masyarakat, diharapkan masyarakat dhuafa memiliki pengetahuan tentang usaha dan mempunyai kemampuan untuk mengakses modal, meminimalkan risiko, mengelola usaha dan mengendalikan aset ekonomi masyarakat.

[76] Roihatul Jannah, "*Wawancara*" selaku petugas Lazis, 18 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Beasiswa Santri Yatim dan Dhuafa

Semaraknya syiar kegiatan pengajian anak-anak di TK/TP Al-Qur'an di berbagai daerah, cukup membuat kita bangga dan terharu, keceriaan, canda tawa suara lantunan anak-anak saat belajar membaca Al-Qur'an di sudut-sudut musholla, masjid dan di kelompok-kelompok pengajian lainnya. Hal ini menunjukkan kesuksesan pengkaderan generasi muda islam masa depan telah nampak. Bahkan di berbagai event lomba-lomba bidang Al-Qur'an, anak-anak bisa tampil dengan kemampuan yang luar biasa

8. Aksi Tanggap Bencana

Memberikan dukungan moral dan moril pasca bencana berlangsung.Bantuan langsung diberikan kepada guru ngaji, santri dan masyarakat pada umumnya, agar tetap semangat dalam menghadapi kehidupan.[77]

Gambar 3.1

Browsur Lazis Nurul Falah Surabaya

[77] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.2

Gambar Aksi Bencana Alam

B. Strategi Penghimpunan (Fundraising) Zis Nurul Falah Surabaya

Strategi yang dilakukan Lazis Nurul Falah Surabaya yaitu dengan dua cara yaitu secara offline dan Online. Penghimpunan offline dilakukan dengan cara sosialisasi melalui event-event seperti pengajian, layanan jemput zakat, majalah. Sedangkan penghimpunan yang dilakukan secara online yaitu melalui platform Tabung Amal.id yang dapat di akses di web melalui google ataupun croom.[78]

Tabung Amal.id mulai beroperasi di Lazis Nurul Falah Surabaya pada 9 Oktober 2019. Tabung Amal.id merupakan program Lazis Nurul Falah Surabaya untuk menghimpun Zakat, infaq, sedekah dan wakaf atau menggali potensi dana ummat dan menyalurkan kepada mustahik yang membutuhkan dan prioritas untuk pengembangan dan pembelajaran al-Qur'an. LAZIS Nurul Falah juga melakukan strategi Marketing, dimana didalamnya terdapat Koperating, konten creator, (koperating, desain grafis, video grafis). Marketing berperan penuh untuk bisa disukai banyak orang.Salah satu marketing

[78] Risky, "*Wawancara*", Proper Tabung Amal Lazis Nurul Falah Surabaya, 18 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan yantu, marketing WA, marketing berbayar yaitu iklan berbayar.Ada dua iklan googleit dan eviet. Untuk meningkatkan para donatur untuk berdonasi melalui program-program lazis melalui Whatsapp massal yang dilakukan setiap hari, data-data email dan juga bekerjasama dengan lembaga-lembaga lainnya.[79]Tabung amal.id bekerja sana dengan Bank melalui Ovo, Dana, dan Gopay.

C. Proses penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui platform Tabung Amal.id

Penghimpunan yang dilakukan Lazis Nurul Falah Surabaya yaitu melalui offline dan online. Fundraising yang dilakukan secara offline yaitu melaui event-event, majalah, iklan dan layanan jemput zakat, sedangkan fundraising yang secara online melalui platform digital online Tabung Amal.id dapat di akses di web Tabung Amal.id yang melalui google ataupun chrome. Dimana pada website tersebut, muzakki dapat mengakses segala informasi tentang Lazis Nurul Falah Surabaya, seperti profil lembaga, program-program yang dijalankan, jumlah dana yang sedang terkumpul serta sasaran dana Tabung Amal.id.[80]

Rencana dan Realisasi Penerimaan

periode 1 Januari s/d Desember Tahun 2020

Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Penerimaan dana zakat	**815.000.000**	**145.619.218**	**19,97%**
Penerimaan dana zakat maal perorangan	304.500.000	56.797.920	28,05%
Penerimaan dana zakat maal badan	377.000.000	74.521.378	22,79%

[79]Ibid.
[80] Tabung Amal.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerimaan dana zakat fitrah	143.000.000	5.430.000	3,80%
Penerimaan Dana Infak/ Sedekah	**2.777.000.000**	**1.102.302.606**	**42,82%**
Penerimaan dana infak/ sedekah tidak terikat	1.550.000.000	976.141.486	55,37%
Penerimaan dana infak/ sedekah terikat	1.144.000.000	196. 161.120	17,15%
Penerimaan Dana Corporate Sosial Responsibility	**75. 500.000**	**0**	**0,00%**
Penerimaan dana corporate social responsibility	51.500.000	0	0,00%
Penerimaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya	**78.500.000**	**50. 625.000**	**85,39%**
Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya (hibah, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli, waris, qurban, kafarat, fidyah, denda/ sitaan pengadilan agama, dan lain sebagainya	75.500.000	76. 625.000	73,39%
Total Penerimaan	**4.892.000.000**	**1. 487.546.824**	**40,61%**

Berdasarkan dari hasil tabel diatas bahwa jenis dana yang dihimpun oleh Lembaga Amil, Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah antara lain, (1) Dana zakat yaitu dibagi menjadi zakat maal perorangan, zakat maal badan, dan zakat fitrah; (2) Dana Infak/sedekah dibagi menjadi infak/sedekah tidak terikat, dan infak/sedekah terikat; (3) Dana Corporate Sosial Responsibility (CSR) ; (4) Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) yang terdiri dari Hibah, Nazar, Pusaka yang tidak memiliki ahli, Waris, Qurban, Kafarat, Fidyah, Denda/sitaan pengadilan agama. Agar tidak terjadi deficit atau pengeluaran lebih besar dari pada pemasukan maka dari itu lazis mempunyai program-program.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.3

jumlah dana yang terkumpul

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa Jumlah dana yang terkumpul di dalam Tabung Amal.id sebesar Rp. 63.5 juta, dengan jumlah 409 donatur dan dan 30 katagori campiogn. Semua dana sebesar 63,5 juta diperoleh dari para donatur yang berdonasi di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya.

Tabel 3.1

JUMLAH PENGGALANG DANA SAMA DONATUR

No	Tahun	Persentase
1	November 2019	55%
2	Desember 2019	60%
3	Januari 2020	15%
4	Februari 2020	30%
5	Maret 2020	34%
6	April 2020	90%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Mei 2020	70%
8	Juni 2020	24%
9	Juli 2020	26%
10	Agustus 2020	25%
11	September 2020	85%
12	Oktober 2020	55%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Penggalangan dana yang dilakukan setiap bulan tidak selalu sama, setiap bulan ada penurunan atau bahkan ada kenaikan persentasenya.

Tabel 3.2

KATAGORI CAMPIGN

NO	KATAGORI CAMPIGN	JUMLAH
1	Sedekah	187
2	Kemanusian	72
3	Wakaf	71
4	Beasiswa	53
5	Zakat	3

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa katagori Campiogn terdiri dari lima katagori : yaitu, sedekah, kemanusiaan, wakaf, beasiswa dan zakat, untuk campiogn ada 36, tapi yang masih aktif 27, sedangkan sisanya sudah berakhir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah tata cara berzakat melalui Tabung Amal.id pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya.[81]

1. Buka web Tabung Amal.id

Gambar 3.5

Web Tabung Amal.id 1

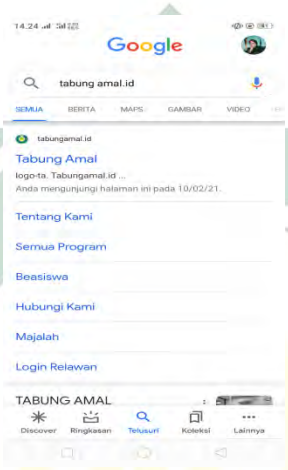

2. Pilih campaign untuk berdonasi

Gambar 3.6

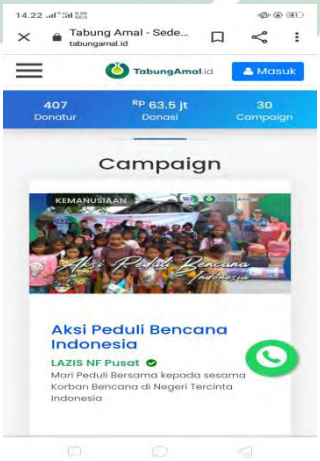

3. Setelah memilih campaign dan mengisi data diri

[81] Tabung Amal.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.7

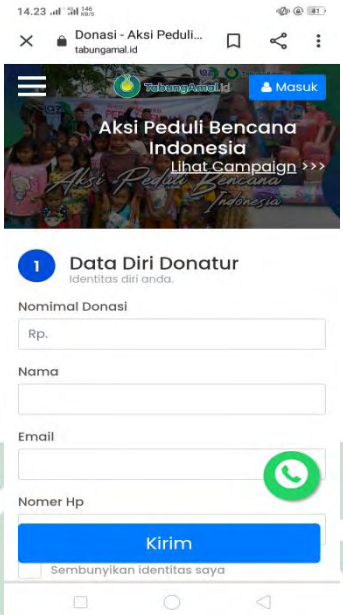

4. Pilih metode pembayaran yang sudah tersedia, kemudian klik kirim maka sudah selesai.

Gambar 3.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keefektivan Tabung Amal.id sangat efektif karena sudah memenuhi target, tahun kemarin karena masih dalam tahap awal hanya ditargetkan 50 juta dan bisa melampaui target tersebut dengan dana yang terkumpul sekarang sebesar Rp.63.5 juta. Keefektivan juga di ukur dari banyaknya donatur yang berdonasinya di Lembaga Amil, Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya karena berdonasi melalui Tabung Amal.id mudah sekali melalui web tanpa harus melalui aplikasi.

Tabel 3.3

Data Muzakki Lazis Nurul Falah

No	Nama	Pekerjaan
1	Abdur Rochim	PNS
2	Ayu Wiranti	PNS
3	Mama Rere h7/17	Pengusaha
4	Arziqo arfin	Pengusaha
5	Bu Ida	PNS
6	Ismail	PNS
7	Deddy Adam Yanuar	Pengusaha
8	Muhammad Sultani	Wiraswasta
9	Hj. Bungasia	PNS
10	Lukman Wahid	PNS
11	Anisa fitria	Pengusaha
12	Muhammad helmy	PNS
13	Firdasari mustika putri	Mahasiswa
14	Alfita Choirul Amalia	Pengusaha
15	Ragil pandawangi	Pengusaha
16	M. Lukman Hakim	PNS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Ainur Rosit	Mahasiswa
18	Abadi	Wisaswata
19	Stella	Mahasiswa
20	Hasan	PNS
21	Zidan	Mahasiswa
22	Agus	Wiraswasta
23	Septiana	PNS
24	Nurpawati	Wiraswasta
25	Adhen Bachkir	PNS
26	Viantika	Mahasiswa
27	Khoirun Nisa	Pengusaha
28	Nurul Afifah	PNS
29	Ahmad Rosif	PNS
30	Achmad Nuril	Wiraswata
31	Abdul Hakim	Mahasiswa
32	Muhammad Agil	Wiraswata
33	Fitria	Mahasiswa
34	Fitrotun Nisak	PNS
35	Muhammad Iqbal	Pengusaha
36	Misroni Alamsyah	Pengusaha
37	Natasya Putri	Mahasiswa
38	Ahmad Danil	Wiraswasta
39	Bohori Muslim	Pengusaha
40	Ahmad Hafid	Pengusaha
41	Inayatul Izza	PNS
42	Khoirul Anwar	Pengusaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

43	Saiful Munir	Mahasiswa
44	Abdul Latif	Pengusaha
45	Anisa Rahma	PNS
46	Lailatul Qomariyah	Pengusaha
47	Mufidah	Mahasiswa
48	Muhammad Rizal	Pengusaha
49	Andriani	Pengusaha
50	Lailatul jannah	Pengusaha

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 30 muzakki yang berdonasi di Lazis Nurul Falah Surabaya melalui tabung Amal.id dengan profesi sebagai, PNS, Pengusaha, Mahasiswa dan Wiraswata.

Tabel 3.4

Data Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persen (%)
1	Wiraswata	7	14%
2	Mahasiswa	10	20%
3	PNS	16	32%
4	Pengusaha	17	34%
JUMLAH		50	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasar tabel di atas dapat diketahui bahwa Muzakki Lazis Nurul Falah yang menjadi donatur sebagian besar berprofesi sebagai Pengusaha dengan Jumlah 17 orang dengan Persentase 34%.

Menurut ibu Nurul Afifah selaku muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya beliau tau Lazis Nurul falah Surabaya itu tau dari temannya yang sudah berdonasi di lembaga tersebut. Namun taunya temannya tersebut berdonasi secara langsung ke lembaganya.Ketika ibu Firdasari tau di Lazis Nurul Falah berdonasi bisa secara online dengan menggunakan platform digital online Tabung Amal.id maka kemudian ibu Nurul Afifah berdonasi melalui Tabung Amal.id. keefektivan pembayaran yang dilakukan ibu Nurul Afifah tersebut lebih efektif menggunakan Tabung Amal.id dari pada secara langsung ke lembaganya, dikarenakan ketika pembayaran dilakukan secara online sangat mudah sekali sehingga tidak perlu jauh-jauh pergi ke lembaga dengan membuang-buang waktu dan tenaga, Tabung Amal.id sangat berguna sekali ketika kita ingin berdonasi namun tidak memiliki waktu untuk datang ke lembaga apalagi dalam kondisi sekarang yang sedang ada wabah corona bisa dilakukan secara online dalam kondisi apapun dan dimanapun berada.Kelebihan Lazis Nurul Falah Surabaya menurut ibu Nurul Afifah adalah lembaga tersebut memiliki program unggulan yang berbeda dengan lembaga-lembaga lainnya yakni pengembangan program pendidikan Al-Qur'an dan lembaga Lazis Nurul Falah Surabaya amanah dan profesional. Harapan nuntuk Lazis Nurul Falah Surabaya tetap bisa menjadi lembaga yang profesional dan amanah serta kedepannya bisa mencapai target pengeumpulan dana ZIS pada tingkat Lazis Provinsi.[82]

[82]Nurul Afifah, "*Wawancara*" Muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya, 21 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Ibu viantika selaku donatur Lazis Nurul Falah Surabaya, beliau tau lembaga Lazis Nurul Falah Surabaya dari temannya yang pernah magang disana.Ibu Viantika sangat mempercayai Lazis Nurul Falah Surabaya dalam berdonasi karena yang beliau ketahui Lazis termasuk lembaga yang terpercaya dan amanah. Beliau menjadi donatur Tabung Amal.id sekitaran 2 bulan karena menurut beliau program tersebut masih program baru dan beliau juga baru mengetahuinya Menurut ibu Viantika untuk keefektivan Tabung Amal.id sangat efektif sekali karena sangat membantu masyarakat banyak termasuk beliau sendiri dalam berdonasi. Dimana donasi kali ini bisa dilakukan secara online apalagi dalam kondisi pandemi sekarang ini sangat mempermudah sekali dalam melakukan donasinya.Kelebihan Lazis Nurul Falah lembaga tersebut memiliki banyak program tetapi semua program lebih mengacu pada kegiatan Al-Qur'an, sedangkan banyak lembaga-lembaga yang memiliki program namun lebih difokuskan kepada 8 asnaf saja. Harapan ibu Viantika terhadap Lazis Nurul Falah Surabaya semoga Lazis Nurul Falah menjadi lembaga yang Amanah, profesional yang dapat membantu masyarakat banyak dalam mengurangi beban kehidupannya dan semoga Lazis Nurul Falah banyak dikenal masyarakat sehingga semakin banyak yang berdonasi di Lazis Nurul Falah Surabaya.[83]

Menurut Ibu Firdasari adalah donatur Lazis Nurul Falah Surabaya. Menurut ibu Firdasari Lazis Nurul Falah Surabaya adalah lembaga yang terpercaya dan amanah, lembaga yang cukup banyak diminati masyarakat dalam menyalurnakn dana zakatnya. Ibu Rohmah sudah menjadi donatur lazis sekitar 2 bulanan dengan menggunakan platform Tabung Amal.id, ibu Firdasari sangat mempercayai lazis karena lembaga yang

[83] Viantika , "*Wawancara*" Muzakki lazis Nurul Falah Surabaya, 23 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpercaya dan amanah. Menurut ibu firdasari Tabung Amal.id sangat efektif, karena sangat membantu sekali dalam penyaluran dana zakatnya yang dilakukan secara online, sehingga sangat mempermudah sekali dalam berdonasi. Menurut ibu firdasari pelayanannya sangat enak sekali yang dirasakan karna karyawan Lazis Nurul Falah sangat ramah dalam melayani donaturnya. Harapan ibu firdasari untuk lazis Nurul Falah Surabaya semoga menjadi lembaga yang selalu amanah dalam menghimpun dana zakat, infak dan sedekah.dan semoga lebih baik lagi kedepannya.[84]

Menurut Bapak Rosif adalah donatur lazis Nurul Falah Surabaya. Menurut bapak Rosif Lazis Nurul Falah Surabaya merupakan lembaga pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah Surabaya yang terpercaya. Bapak Rosit menjadi donatur Lazis Nurul Falah Surabaya sudah sekitar 1 bulan yangmenggunakan platform, karena beliau baru mengetahui bahwa Lazis Nurul Falah Surabaya sudah menggunakan platform Tabung Amal.id dalam penghimpunan dana ZIs. Beliau mempercayai Lazis Nurul Falah Surabaya dalam menyalurkan dananya karena lembaga tersebut sangat terpercaya dan amanah apalagi dalam penghimpunannya Lazis Nurul Falah Surabaya sekarang menggunakan platform Tabung Amal.id.menurut bapak Rosif Tabung Amal.id sangat efektif sekali karena dapat berdonasi secara online serta dapat mengetahui berapa besar dana donatur yang terkumpul dan untuk siapa saja sasaran dari dana Tabung Amal.id tersebut.[85]

Bapak Ahmad Nuril adalah donatur Lazis Nurul Falah Surabaya. Menurut bapak Ahmad Nuril Lazis Nurul Falah Surabaya merupakan lembaga Zakat, Infak dan Sedekah yang terpercaya dalam penyaluran dana ZIS dan lembaga tersebut jga banyak dikenal

[84] Firdasari Mustika, " *Wawancara*" Muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya, Surabaya, 23 Januari 2021
[85] Rosif Widia, "*Wawancara*" Muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya, Suraabaya, 24 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh masyarakat yang berada dibawah naungan Pondok Tahfidz Al-Qur'an. Beliau sudah lama menjadi donatur di LAZIS Nurul Falah Surabaya namun masih datang secara langsung ke lembaga ketika mau berdonasi, tetapi ketika ada Tabung Amal.id kini beliau menggunakan platform tersebut dalam berdonasi dan masih baru sekitar 6 bulanan berdonasi dengan Tabung Amal.id karena program tersebut masih baru. Beliau juga mempecayai Lazis Nurul Falah Surabaya dalam membayar zakatnya karena yang beliau ketahui Lazis Nurul Falah Surabaya sangat amanah dalam fundraising dan pendistribusiannya.Menurut beliau Tabung Amal.id sangat efektif sekali Karena sangat membantu sekali dalam berdonasi secara online, sehingga ketika ingin berdonasi tidak perlu datang ke lembaganya secara langsung apalagi dalam kondisi wabah seperti ini.Harapan bapak Ahmad Nuril terhadap LAZIS Nurul Falah Surabaya semoga menjadi lembaga yang amanah baik dalam fundraising, pendistribusiannya dan semoga semakin dikenal masyarakat luas sehingga Banyak yang ingin berdonasi di LAZIS Nurul Falah Surabaya.[86]

Ibu Ida selaku donatur Lazis Nurul Falah Surabaya, menurut beliau Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya adalah lembaga Zakat yang terpercaya dan profesional dalam penyaluran dana zakatnya. Beliau menjadi donatur Lazis semenjak beliau belajar tilawatih Qur'an di LAZIS Nurul Falah, beliau termasuk donatur rutin setiap beliau belajar tilawati selalu berdonasi ke LAZIS secara langsug, kemudian beliau dikasih tau oleh Tim lazis bahwa sekarang sudah ada platform online dalam berdonasi. Menurut beliau platform Tabung Amal.id tersebut sangat efektif sekali karena dapat membantu berdonasi secara online apalagi dalam kondisi pandemi

[86] Ahmad Nuril, "*Wawancara*" Muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya, 25 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti sekarang, karena sekarang beliau sudah tidak sering lagi belajar Tilawati secara langsung dikarenakan ada Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga beliau tidak bingung lagi untuk berdonasi, dengan adanya Tabung Amal.id sangat membantu sekali sehingga donasinya yang dilakukan tidak pernah terlambat. Kelebihan LAZIS Nurul Falah Surabaya adalah lembaga yang sangat amanah serta banyak program-program yang sedang dijalankan berkaitan dengan pengembangan Al-Qur'an, selain berdonasi saya disana juga banyak ilmu yang di dapatkan. Harapan ibu Ida terhadap Lazis Nurul Falah Surabaya semoga menjadi lembaga yang amanah, semakin dipercayai oleh para donatur sehingga banyak yang ingin berdonasi di lembaga tersebut, serta dapat membantu banyak orang khususnya pengembangan Al-Qur'an.[87]

Saiful Munir adalah donatur LAZIS Nurul Falah Surabaya, menurut beliau LAZIS Nurul Falah adalah lembaga amil yang dapat menyalurkan dana zakat dengan amanah. Saiful adalah Mahasiswa menjadi donatur di LAZIS selama 5 bulan. Saiful mengetahui LAZIS Nurul Falah Surabaya mempunyai program tabung amal.id ketika beliau berwakaf ke LAZIS Nurul Falah secara langsung kelembaga, kemudian beliau berganti cara berdonasinya dengan tabung ama.id tersebut. Menurut saiful tabung amal.id sangat efektif karena dengan mudah sekali ingin berdonasi karena tidak perlu ke lembaga secara langsung apalagi dalam kondisi pandemi dan tidak memiliki waktu untuk kelembaga dan juga para donatur dapat menegtahui secara langsung dana yang diperoleh dan untuk siapa saja sasaran dari lembaga tersebut. Harapan Saiful terhadap LAZIS Nurul Falah Surabaya semoga semakin amanah dalam menyalurkan dana ummat dan

[87] Ida, "*Wawancara*" Muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya, 26 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semoga semakin banyak dikenal masyarakat sehingga masyarakat bergotong royong untuk melakukan kebaikan. [88]

Ibu Andriani adalah donatur Lazis Nurul Falah Surabaya yang berprofesi sebagai pengusaha . Menurut andriani LAZIS Nurul Falah Surabaya merupakan lembaga Zakat, Infak dan Sedekah yang terpercaya dalam penyaluran dana ZIS dan lembaga tersebut jga banyak dikenal oleh masyarakat yang berada dibawah naungan Pondok Tahfidz Al-Qur'an. Beliau sudah lama menjadi donatur di LAZIS Nurul Falah Surabaya namun masih datang secara langsung ke lembaga ketika mau berdonasi, tetapi ketika ada Tabung Amal.id kini beliau menggunakan platform tersebut dalam berdonasi dan masih baru sekitar 2 bulanan berdonasi dengan Tabung Amal.id karena program tersebut masih baru. Beliau juga mempecayai LAZIS Nurul Falah Surabaya dalam membayar zakatnya karena yang beliau ketahui Lazis Nurul Falah Surabaya sangat amanah dalam fundraising dan pendistribusiannya.Menurut beliau Tabung Amal.id sangat efektif sekali Karena sangat membantu sekali dalam berdonasi secara online, sehingga ketika ingin berdonasi tidak perlu datang ke lembaganya secara langsung apalagi dalam kondisi wabah seperti ini. Harapan bapak Ahmad Nuril terhadap LAZIS Nurul Falah Surabaya semoga menjadi lembaga yang amanah baik dalam fundraising, pendistribusiannya dan semoga semakin dikenal masyarakat luas sehingga banyak yang ingin berdonasi di LAZIS Nurul Falah Surabaya.[89]

Dari hasil wawancara terhadap informan menyatakan bahwa respon muzakki terhadap Tabung Amal.id sangat baik, mereka mempercayai Lembaga Amil Zakat, Infak

[88]Saiful Munir, "*Wawancara*" Muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya, Surabaya, 15 April 2021.
[89]Andriani, "*Wawancara*" Muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya, Surabaya, 15 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya tersebut sebagai lembaga amil zakat yang dapat menyalurkan dana zakatnya tepat sasaran serta lembaga yang memiliki program-proram unggulan yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

Analisis Fundraising ZIS Di Era Digital: Efektivitas Tabung Amal.Id Sebagai Platform Penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya.

A. Analisis Respon Muzakki terhadap Tabung Amal.id Lazis Nurul Falah Surabaya.

Muzakki adalah orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mecapai nishab dan haul. Menurut UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolan zakat, muzakki adalah orang atau badan yang dimliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.[90]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Windika Wulandari Prodi Manajemen Dakwah Fakultas ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk mengetahui Peran teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZNAS Mizan Amanah menerapkan jenis-jenis tempat pemasaran melalui teknologi digital seperti yang ditemukan oleh Kurniawan dan Thomas Joseph yaitu, website, sosial media, dan aplikasi mobile.Melalui teknlogi digital ini LAZNAS Mirzan Amanah dapat berpromosi dengan membuat konten-konten dan program yang menarik sehingga mudah dipahami oleh donator.[91]

[90] Menurut UU No, 38 tahun 1999 tentang *Pengelolaan zakat*

[91] Windari Wulandari, "Peran teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat Infak, dan Sedekah (ZIS) Pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan", diakses pada 15 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian yang dilakukan oleh Salam yang bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan zakat, infak dan sedekah dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan zakat, infak dan sedekah dan sedekah yang dilakukan dengan dibentuknya strategi unit pengumpulan zakat (UPZ), strategi ini sangat dinilai positif dari para muzakki, selain memudahkan para muzakki juga memberi motivasi bagi para PNS khususnya untuk berzakat,berinfak dan bersedekah. Dari data lapangan yang diperoleh dari wawancara dan angket, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan Badan Amil Zakat melalui media internet/website yang dinilai yang dinilai oleh BAZ kota Semarang ternyata masih kurang tepat sasaran, karena tidak semua muzakki tahu tentang penggunaan internet/website.[92]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu ida selaku donatur LAZIS Nurul Falah Surabaya.

> Platform Tabung Amal.id tersebut sangat efektif sekali karena dapat membantu berdonasi secara online apalagi dalam kondisi pandemi seperti sekarang, karena saya sekarang sudah tidak sering lagi belajar Tilawati secara langsung dikarenakan ada Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga tidak bingung lagi untuk berdonasi, dengan adanya Tabung Amal.id sangat membantu sekali sehingga donasinya yang dilakukan tidak pernah terlambat.[93]

Berdasarakan wawancara yang dlakukan dengan ibu ida menunjukan bahwa tabung amal.id sangat membantu beliau dan dapat dinyatakan dengan efektif karena donasinya bisa dilakukan kapan dan dimanapun.

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Ahmad Nuril selaku donatur Lazis Nurul Falah Surabaya.

---

[92] Abdus Salam, “Strategi Pengeloaan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Kota Semarang”,diakses pada 15 November 2020

[93] Ida, “*Wawancara*” Muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya, 26 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Saya mempercayai Lazis Nurul Falah Surabaya dalam membayar zakatnya karena yang beliau ketahui Lazis Nurul Falah Surabaya sangat amanah dalam fundraising dan pendistribusiannya.Tabung Amal sangat efektif sekali Karena sangat membantu sekali dalam berdonasi secara online, sehingga ketika ingin berdonasi tidak perlu datang ke lembaganya secara langsung apalagi dalam kondisi wabah seperti ini.Lazis Nurul Falah juga memiliki program-program unggulan yang berkaitan dengan Al-Qur'an.[94]

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad menyakatan bahwa tabung amal.id sangat membantu dalam berdonasi yang tidak harus dating ke lembaga secara langsung dan sangat mempermudahhh para donatur

Wawancara yang dilakukan dengan ibu Nurul Afifah selaku muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya.

> Ibu afifah Lazis Nurul falah Surabaya itu tau dari temannya yang sudah berdonasi di lembaga tersebut.Namun taunya temannya tersebut berdonasi secara langsung ke lembaganya.Ketika ibu Firdasari tau di Lazis Nurul Falah berdonasi bisa secara online dengan menggunakan platform digital online Tabung Amal.id maka kemudian ibu Nurul Afifah berdonasi melalui Tabung Amal.id. keefektivan pembayaran yang dilakukan ibu Nurul Afifah tersebut lebih efektif menggunakan Tabung Amal.id dari pada secara langsung ke lembaganya, dikarenakan ketika pembayaran dilakukan secara online sangat mudah sekali sehingga tidak perlu jauh-jauh pergi ke lembaga dengan membuang-buang waktu dan tenaga, Tabung Amal.id sangat berguna sekali ketika kita ingin berdonasi namun tidak memiliki waktu untuk datang ke lembaga apalagi dalam kondisi sekarang yang sedang ada wabah corona bisa dilakukan secara online dalam kondisi apapun dan dimanapun berada.[95]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu afifah menyatakan bahwa tabung amal.id sangat efektif karena sangat membantu sekali dalam beronasi apalagi dilakukan secara online.

Wawancara yang dilakukan dengan ibu Viantika selaku donatur Lazis Nurul Falah Surabaya,

---

[94] Ahmad Nuril, "*Wawancara*" Muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya, 24 Januari 2021
[95] Nurul Afifah, "*Wawancara*" Muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya, 21 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Saya mengetahui Lazis Nurul Falah Surabaya dari teman saya yang pernah magang disana.Saya sangat mempercayai Lazis Nurul Falah Surabaya dalam berdonasi karena yang beliau ketahui Lazis termasuk lembaga yang terpercaya dan amanah. Beliau menjadi donatur Tabung Amal.id sekitaran 2 bulan karena menurut beliau program tersebut masih program baru dan beliau juga baru mengetahuinya Menurut beliau untuk keefektivan Tabung Amal.id sangat efektif sekali karena sangat membantu masyarakat banyak termasuk beliau sendiri dalam berdonasi. Dimana donasi kali ini bisa dilakukan secara online apalagi dalam kondisi pandemi sekarang ini sangat mempermudah sekali dalam melakukan donasinya. Kelebihan Lazis Nurul Falah lembaga tersebut memiliki banyak program tetapi semua program lebih mengacu pada kegiatan Al-Qur'an, sedangkan banyak lembaga-lembaga yang memiliki program namun lebih difokuskan kepada 8 asnaf saja..[96]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Viantika menyatakan bahwa Tabung amal.id sangat membantu dalam berdonasi sehingga dinyatakan efektif.

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Firdasari adalah donatur Lazis Nurul Falah Surabaya.

> Lazis Nurul Falah Surabaya adalah lembaga yang terpercaya dan amanah, lembaga yang cukup banyak diminati masyarakat dalam menyalurnakn dana zakatnya. Saya menjadi donatur lazis sekitar 2 bulanan dengan menggunakan platform Tabung Amal.id. Tabung Amal.id sangat efektif, karena sangat membantu sekali dalam penyaluran dana zakatnya yang dilakukan secara online, sehingga sangat mempermudah sekali dalam berdonasi, pelayanannya juga sangat enak sekali yang dirasakan karna karyawan Lazis Nurul Falah sangat ramah dalam melayani donaturnya. Harapan untuk lazis Nurul Falah Surabaya semoga menjadi lembaga yang selalu amanah dalam menghimpun dana zakat, infak dan sedekah.dan semoga lebih baik lagi kedepannya.[97]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Firdasari menyatakan bahwa tabung ama.id sangat efektif dengan adanya program tersebut mempermudah para donatur untuk berdonasi di Lazis Nurul Falah Surabaya.

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Rosif adalah selaku donatur lazis Nurul Falah Surabaya.

---

[96] Viantika , "*Wawancara*" Muzakki lazis Nurul Falah Surabaya, 23 Januari 2021
[97] Mustika Putri, " *Wawancara*" Muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya, 23 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Lazis Nurul Falah Surabaya merupakan lembaga pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah Surabaya yang terpercaya. Beliau menjadi donatur Lazis Nurul Falah Surabaya sudah sekitar 3 bulan yang menggunakan platform, karena beliau baru mengetahui bahwa Lazis Nurul Falah Surabaya sudah menggunakan platform Tabung Amal.id dalam penghimpunan dana ZIs. Saya mempercayai Lazis Nurul Falah Surabaya dalam menyalurkan dananya karena lembaga tersebut sangat terpercaya dan amanah apalagi dalam penghimpunannya Lazis Nurul Falah Surabaya sekarang menggunakan platform Tabung Amal.id.Tabung Amal.id sangat efektif sekali karena dapat berdonasi secara online serta dapat mengetahui berapa besar dana donatur yang terkumpul dan untuk siapa saja sasaran dari dana Tabung Amal.id tersebut.[98]

Berdasarkan wawancara yang dilakuakan dengan bapak Rosif menyatakan efektif selain berdonasi dilakukan secara online juga dapat mengetahui dana yang terkumpul.

Wawancara yang dilakukan dengan Saiful Munirselaku donatur lazis Nurul Falah Surabaya.

> Menurut saiful tabung amal.id sangat efektif karena dengan mudah sekali ingin berdonasi karena tidak perlu ke lembaga secara langsung apalagi dalam kondisi pandemi dan tidak memiliki waktu untuk kelembaga dan juga para donatur dapat mengetahui secara langsung dana yang diperoleh dan untuk siapa saja sasaran dari lembaga tersebut

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukn dengan Saiful Munirmenyatakanbahwa tabung amal.id sangat baik.

Wawancara yang dilakukan dengan ibu Andriani selaku donatur lazis Nurul Falah Surabaya.

> Menurut beliau Tabung Amal.id sangat efektif sekali Karena sangat membantu sekali dalam berdonasi secara online, sehingga ketika ingin berdonasi tidak perlu datang ke lembagany secara langsung apalagi dalam kondisi wabah seperti ini dan dana yang terkumpul dana diketahui oleh para donatur.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukn dengan Andriani menyatakan bahwa tabung amal.id sangat baik.

[98] Rosif Widia, "*Wawancara*" Muzakki Lazis Nurul Falah Surabaya, 24 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil penelitian respon muzakki terhadap Tabung Amal.id LAZIS Nurul Falah Surabaya menyatakan bahwa respon muzakki terhadap Tabung Amal.id sangat baik, tercatat dari data donatur yang berprofesi sebagai PNS, Pengusaha, wiraswata, dan Mahasiswa mereka mempercayai Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya tersebut sebagai lembaga amil zakat yang dapat menyalurkan dana zakatnya tepat sasaran serta memprioritas untuk pengembangan dan pembelajaran al-Qur'an. Adanya respon positif dari donatur karena para donatur dapat mengetahui berapa besar dana yang terkumpul serta kepada siapa saja sasaran dari dana tersebut.

B. Analisis Efektivitas Tabung Amal.id Sebagai Platform Penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya.

Fundraising menurut kamus bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengumpulan dana atau penggalangan dana, fundraising dalam arti lain juga sebagai kegiatan dalam rangka penghimpunan dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik secara individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah, dana tersebut akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi sehingga tercapai tujuannya.[99]

Strategi adalah pola-pola yang memiliki berbagai tujuan dan kebijaksanaan dasar serta berbagai rencana untuk mencapai tujuan, dirancang sedemikian rupa sehingga jelas usaha apa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh perusahaan begitu juga sifat perusahaan baik sekarang ataupun dimasa yang akan datang.[100] Menurut Zaid Munawer

[99] Atik Abidah, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*", Dalam Jurnal Stain Ponorogo*, Vol10 No. 1, (2016), 6

[100] R. A Supriono, "*Manajemen strategi dan kebijakan bisnis*", Edisi Kedua (Yokyakarta: BPFE, 1998), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa strategi fundraising memiliki empat aspek yang dikenal siklus fundraising, yaitu identifikasi calon donator, penggunaan metode funraising, pengelolaan dan penjagaan donator, serta monitoring dan evaluasi fundraising.[101]

Menurut Hamid Abidin mengatakan , bahwa strategi Fundraising adalah alat analis, pemhemalan sumber pendanaan yang potensial, metode fundraising dan ealuasi kemampuan organisasi memobilisasi sumber dana.[102] Menurut Zaid Munawer bahwa strategi fundraising memiliki empat aspek yang dikenal siklus fundraising, yaitu :[103]

1. Identifikasi Calon Donatur

   Identifikasi merupakan langkah yang dilakukan lembaga dalam menentukan target donatur . identifikasi donatur meliputi siapa dan bagaimana profil dari potensi donatur dalam penggalangan dana. Proses fundraising Lazis Nurul Falah Surabaya dengan membuat database calon muzakki. Fungsi dari database tersebut untuk mempermudah LAZIS Nurul Falah untuk menentukan siapa target utama dalam fundraising. tahap inilah merupakan proses identifikasi calon donatur.

2. Penggunaan Metode Fundraising

   Metode fundraising ada dua yaitu, Direct (langsung) dan Indirect (tidak langsung). Direct (langsung) fundraising adalah suatu metode dengan cara melibatkan partisipasi donatur secara langsung, LAZIS Nurul Falah melalui tenaga marketingnya yaitu menggunakan teknik secara face to face dan door too door kepada calon muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui LAZIS Nurul Falah Surabaya, metode

[101] Zaid Munawar, "Filantropi Islam Rumah Sabilillah Dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa di SDIT An Najah Jatinom Klaten", *Elementary Jurnal*, Vol. 4, No. 2, (Januari, 2018),9.
[102] Hamid Abidin, dkk, "*Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi penggalangannya*", (Depok: Piramedia, 2009),134.
[103]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fundraising langsung juga juga dilakukan dengan cara mengingatkan muzakki LAZIS Nurul Falah untuk menunaikan zakatnya setiap bulan melalui whatsapp dan email. Indirect (tidak langsung) adalah teknik atau cara yang tidak melibatkan partisipasi secara langsung. Metode indirect yang dilakukan LAZIS Nurul Falah adalah membangun citra lembaga yang positif dengan beberapa cara, diantaranya : penyelenggaraan event, menjalin kerjasama dengan lembaga lainnya dan melalui iklan seperti, spanduk, brosur, dan majalah.[77]

3. Pengelolaan dan Penjagaan Donatur

Pengelolaan donatur adalah membangun hubungan baik dengan donatur yang meliputi database donatur dan donatur potensial, bagian dari perawatan donatur, segmentasi dan perlakukan personal donatur. Sedangkan penjagaan donatur adalah dapat dilakukan melalui kunjungan hangat kepada donatur, memberielayan kepada donatur, serta memberi solusi permasalahan donatur.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi fundraising merupakan upaya dalam memantau proses pelaksanaan kegiatan fundraising serta penilaian keefektivitasannya.

Fundraising di era digital banyak mengubah perilaku dan gaya hidup digital pada setiap transaksi yang dilakukan, termasuk juga mengubah masyarakat dalam pengelolaan zakat. Era digital revolusi industri 4.0 yang sangat tergantung pada internet perlu untuk di evaluasi strategi penggalangan dana zakat dalam upaya menindak lanjutin masalah kesenjangan antara potensi dan pencapaian pengumpulan zakat. Perkembangan fintech di Indonesia juga menjadi daya tarik bagi lembaga-lembaga zakat maupun jenis crowfunding lainnya untuk melakukan fundraising.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak lembaga yang melakukan kerja sama dengan E-commerce. Ada beberapa aplikasi yang menyediakan fasilitas fintech sebagai sarana fundraising seperti kitabisa.com, toko pedia dan bukalapak.[104]

Dengan memaksimalkan teknologi dan media digital, program sosialisasi yang dilakukan OPZ akan dapat mencakup banyak hal. Dengan begitu, akses masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait zakat di OPZ akan lebih luas. Masyarakat pun dengan begitu, akan mendapat kemudahan dalam mendapatkan akses informasi.[105]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Siti Sahara untuk mengetahui Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Melalui Platform Eccommerce (studi Komparatif ACT, Dompet Dhuafa, Rumah Zakat). Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam strategi fundraising, LAZ Aksi Cepat Tanggap (ACT), Dompet Dhuafa (DD), Rumah Zakat (RZ) yang memiliki tujuan program yang berbeda yaitu ACT dibidang sosial dan kemanusiaan, Dompet Dhuafa dibidang kesehatan dan pendidikan, sedangkan Rumah Zakat dibidan pemberdayaan masyrakat. Penerapan fundraising LAZ melalui e-commerce telah bedampak positif terhadap penghimpunan donasi infak, sedekah dan wakaf LAZ ACT, DD, RZ yang bersumber dari masyarakat. Faktanya terjadi peningkatan penghimpunan pada setiap e-commerce yang menjual program-program LAZ ACT, DD, RZ[106].

Berdasarkan penelitian Siti Sahara dapat disimpulkan bahwa penghimpunan LAZ ACT, Dompet Dhuafa dan Rumah Zakat yangdilakukan secara online melalui e-

[104] Ade Nur Rohim, "Optimalisasi Zakat Melalui Digital Fundraising", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*,Vol 4, No.1,59
[105] Ibid.
[106] Siti Sahara, "Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Melalui Platform E-commerce*",* Jurnal, Vol 3, No 2,(Agustus 2019), 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

commerce telah berdampak positif sehingga dalam penghimpunannya mengalami peningkatan.

Menurut Risky selaku proper Fundraising Tabung Amal.id Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya mengatakan bahwa strategi yang dilakukan LAZIS Nurul Falah Surabaya yaitu, dengan dua cara, secara offline dan Online. Penghimpunan offline dilakukan dengan cara sosialisasi melalui event-event seperti pengajian, layanan jemput zakat, majalah. Sedangkan penghimpunan yang dilakukan secara online yaitu melalui platform Tabung Amal.id yang dapat di akses di web melalui google ataupun croom.[107]

Era digital juga telah merubah fundraising yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya, fundraising yangdilakukan sekarang menggunakan Platform Tabung Amal.id sehingga mempermudah para donatur dalam berdonasi di LAZIS Nurul Falah Surabaya dan muzakki juga dapat mengetahui secara langsung berapa dana yang sudah terkumpul serta mengetahui program-program yang dijalankan dan tau siapa saja sasaran dari dana ZIS yang terkumpul."

Platformdalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya sebagai sebuah program, rencana kerja, sebuah pernyataan dari kelompok partai tentang program kebijakan. Fungsi atau tujuan platform adalah sebagai dasar atau wabah agar sistem lain bisa digunakan. Menurut Wikipedia adalah sebuah kombinasi asitektur perangkat keras (handware) dan perangkat lunak (software) atau media yang digunakan untuk menjalankan software.[108]

[107] Risky, "*Wawancara*", Proper Tabung Amal Lazis Nurul Falah Surabaya, 18 Januari 2021
[108]https://divedigital.id, diakses pada 7 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Darmin Nasution manfaat platform yaitu:[109]

1) Inovasi

Semakin banyak orang yang berpartisipasi , maka akan timbul persaingan sehat berdasarkan inovasi, sehingga bernilai tambah bagi masyarakat.

2) Inskusivitas

Dengan terjadinya inskusivitas yang menguntungkan orang-orang yang bertempat tinggal jauh dari daerah metropolitan, mereka juga dapat merasakan layanan digital

3) Efesiensi

Dengan berkembangnya inovasi platform digital , maka akan efisiensi, baik dari segi manfaktur maupun pemasaran."

Efektivitas menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil, dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Menurut Steers Nogi S mengakatan ada lima kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu: produktivitas, kemampuan, adaptasi atau fleksibiltas, kepuasan kerja, kemampuan berlaba, dan pencarian sumber daya. [110]

Penelitian yang dilakukan oleh Dzurriyatun Nafiah untuk mengetahui Efektivitas Strategi Digital Marketing Pada Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dengan Pendekatan Direct Rating Method (DRM) (studi Kasus NU CARE-LAZISNU

[109]https://m.liputan6.com/tekno/read/manfaat-dan-tantangan-platform-digital-menurut-menko-perekonomian, diakses pada 8 Desember 2020.

[110] Hessel Nogi S. Tang kilisan, "*Manajemen Publik",*(Jakarta : PT.Grasindo, 2005), 138-139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jakarta Pusat).Hasil penelitian menunjukkan bahwa NU CARE-LAZISNU merupakan salah satu lembaga fisantropi yang menggunakan strategi digital marketing pada penghimpunan dan ZIS dengan pendekatan direct rating method (DRM).Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi digital marketing melalui facebook, twitter dan instagram dengan pendekatan DRM dikatagorikan efektif. Dapat dilihat dari rentang skala bobot yang diperoleh dengan hasil: attention 3,18: read thoroughness 3,06: cognitive 2,97: affective 3,09 dan behavior 3,22. Nilai total skor DRM sebesar 62,09 masuk dalam katagori iklan baik berdasarkan pada tabel direct rating.[111]"

Berdasarkan penlitian yang dilakukan Dzurriyatun Nafiah studi kasus NU CARE-LAZISNU Jakarta Pusat menunjukkan bahwa efektivitas strategi digital marketing dalam penghimpunan dana ZIS NU CARE-LAZISNU dikatakan efektif dapat dilihat dari rentang skala bobot yang diperoleh.

Tabung Amal.id merupakan program Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya untuk menghimpun dana Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf atau menggali potensi dana ummat dan menyalurkan kepada mustahik yang membutuhkan dan di prioritaskan untuk pengembangan dan pembelajaran Al-Qur'an.[112] Untuk penggalian dana ummatnya dilakukan secara online dan sasaran penyalurannya kepada para mustahik serta para pembelajar Al-Qur'an. Tabung Amal.ID mulai beroperasi di LAZIS Nurul Falah pada 9 Oktober 2019. Penghimpunan yang dilakukan Lazis Nurul Falah Surabaya melalui platform digital online Tabung Amal.id dapat di akses di web Tabung Amal.id yang melalui.

[111]Dzurriyatun Nafiah, "Efektivitas Strategi Digital Marketing Pada Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS) Dengan Pendekatan Direct Rating Method (DRM) pada NU Care-Lazisnu Jakarta Pusat, diakses pada 20 November 2020.

[112]https://tabungamal.id/ diakses pada , 25 Oktober 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengukur efektivitas Tabung Amal.id sebagai platform penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya indicator yang dipakai yaitu seberapa banyak dana ZIS yang terkumpul serta berapa banyak donatur yang berdonasi di LAZIS Nurul Falah Surabaya. berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Risky selaku proper Tabung Amal.id fundraising Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah surabaya dana yang terkumpul di LAZIS Nurul Falah Surabaya sebesar 63,5 juta dengan jumlah donatur 409 dan 30 katagori campign, dimana katagori campign terdiri dari lima katagori : yaitu, sedekah, kemanusiaan, wakaf, beasiswa dan zakat, untuk campiogn ada 36, tapi yang masih aktif 27, sedangkan sisanya sudah berakhir.

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa keefektivan Tabung Amal.id sangat efektif karena sudah memenuhi target, dapat dilihat dari dana yang kumpul sebesar 63,5 juta sedangkan target yang ditentukan Lazis Nurul Falah Surabaya 50 juta dengan jumlah 409 donatur dan dan 30 katagori campiogn. Keefektivan juga ditentukan dengan banyaknya donator yang berdonasi di lazis Nurul Falah Surabaya. diketahui bahwa muzakki yang berdonasi di Lazis Nurul Falah Surabaya melalui tabung Amal.id dengan profesi sebagai, PNS, Pengusaha, Mahasiswa dan Wiraswata. Tercatat sebagian besar yang berdonasi di Lazis Nurul Falah Surabaya berprofesi sebagai PNS dengan Jumlah 13 orang dengan Persentase 43%.

Keefektivan Tabung Amal.id juga dapat dilihat dari program-program yang dijalankan. Menurut Roihatul Jannah selaku bagian Program dan pentasyarufan LAZIS Nurul Falah Surabaya program yang sedang dijalankan yaitu: 1) Wakaf Pondok Tahfidz Al-Qur'a, 2) Wakaf Media Belajar Al-Qur'an, 3) Wakaf Mushaf Al-Qur'an, 4) Kampung Qur'an Terpadu, 5) Beasiswa Prestasi Guru Al-Qur'an, 6) Pemberdayaan Guru Ngaji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mandiri, 7) Beasiswa Santri Yatim dan Dhuafa, 8) Aksi Tanggap Bencana. Semua kegiatan ini mengacu pada Al-Qur'an dan semua program sudah menjalankan pentasyarufan.[113]

[113] Roihatul Jannah, "*Wawancara*" selaku petugas Lazis Surabaya, 18 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Respon muzakki terhadap Tabung Amal.id Nurul Falah Surabaya, menunjukkan bahwa respon muzakki terhadap Tabung Amal.id sangat baik, tercatat dari data donatur yang berprofesi sebagai PNS, Pengusaha, wiraswata, dan Mahasiswa mereka mempercayai Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya tersebut sebagai lembaga amil zakat yang dapat menyalurkan dana zakatnya tepat sasaran serta memprioritas untuk pengembangan dan pembelajaran al-Qur'an. Adanya respon positif dari donatur karena dengan tabung amal.id para donatur dapat melihat secara langsung dana yang terkumpul serta siapa saja sasaran dana ZIS Nurul Falah Surabaya.
2. Efektivitas Tabung Amal.id sebagai platform penghimpunan ZIS Nurul Falah Surabaya, menyatakan bahwa keefektivan Tabung Amal.id sangat efektif karena sudah memenuhi target, dapat dilihat dari dana yang kumpul sebesar 63,5 juta sedangkan target yang ditentukan Lazis Nurul Falah Surabaya 50 juta dengan jumlah 409 donatur dan dan 30 katagori campiogn. Keefektivan juga dapat ditentukan dengan banyaknya donator dan juga dapat dilihat dari program-program yang sedang dijalankan oleh LAZIS Nurul Falah Surabaya.
3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran untuk membangun dan meningkatkan fundraising zakat, infak dan sedekah Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Nurul Falah Surabaya diantaranya sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan jejaringan sosial sebagai tempat pembayaran yang mudah dan dipahami masyarakat sebagai laman informasi mengenai LAZIS Nurul Falah Surabaya
b. Memperbanyak kerjasama dengan e-commerce dan lembaga-lembaga yang berpotensi dalam pembayarakan Zakat, Infak dan Sedekah.
c. Perlu adanya sosialisasi kontinyu kepada masyarakat tentang pembayaran zakat, infak dan sedekah di LAZIS Nurul Falah Surabaya sudah menerapkan sistem pembayaran zakat, infak dan sedekah melalui teknologi digital
d. Dengan adanya platform online semoga dalam penghimpunan ZIS Nurul Falah lebih maksimal lagi.”

2. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberi pelajaran serta pengetahuan tentang Fundraising ZIS di era digital dan semoga peneliti selanjutnya lebih baik lagi karena peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga butuh saran dan kritik dari pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Karya Ilmiah

Hasbiyallah. *Fiqh dan Ushul Fiqih*.Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2013

Direktorat Pembinan Perguruan Tinggi Agama Islam, Ilmu Fiqh, Jakarta: 1992,

Tim Pengelolaan ZIS Pimpinan Daerah Muhammaddiyah Kota Makasar .*Pedoman*

Praktis zakat, Infak dan Sedekah & Pengelolaannya. Makassar: Baznas Kota Makassar.,2006

Ridwan Deden.*Islam dan Trasformasi Sosial*-Ekonomi.Yogyakarta: LSAF,1999

Jasmadi.*Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provensi Lampung Dalam Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Masyarakat Provensi Lampung*. Lampung: t.p,2006

Tang kilisan,Hessel Nogi S.*Manajemen Publik*.Jakarta : PT.Grasindo,2005

Nafiah Dzurriyatun. *Efektivitas Strategi Digital Marketing Pada Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS) Dengan Pendekatan Direct Rating Method (DRM) pada NU Care-Lazisnu Jakarta Pusat*. Bandung :t,p, 2018

Wasilah Sri Nurhayati.*Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta : t,p, 2004

Amalia dkk.*Potensi dan Peranan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Medan Jurnal Ekonomi tentang Zakat*. T,p, 2011.

Syamsuri Ridwan. *Zakat di dalam Islam*. Jakarta: Pradnya Paramita,1988

Ghozali Syukri.*Pedoman Zakat 9 seri*.Jakarta: Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam, 2001

Departemen Pendidikan Nasional.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Nasional Balai Pustaka, t,tp

Hafiduddin Didin. *Zakat dalam Perekonomian Modern", cet. II*.Jakarta: Gema Insani Press, 2002

Saipudin.*Fiqh Muamalat*. Jakarta: t,p,2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Furqon Ahmad, "*Manajemen Zakat*".t,tp, t,p

Marwing Arman. *Pendekatan Psikologi Dalam Peningkatan Fundraising Zakat*.Tulungagung : t,p,2020

Abidah Atik. *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*.Ponorogo: t,p, 2016

Khasanah Umrotul.*Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat".*Malang: t,p,2010

Huda Miftahul.*Pengelolaan Wakaf Dalam Perspektif Fundraising*.Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012

Haryono Budi. *How To Win Customer Through Customer Service With Heart*.Yogyakarta: Andi, 2016

Ridwan Murtadho. *Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karangayar Demak*.t,tp, t,p, 2016

Kodrat SukardiDafid. *Manajemen Eksekusi Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010

Supriono R. A.*Manajemen strategi dan kebijakan bisnis*.Yokyakarta: BPFE, 1998

Abidin Hamid.*Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi penggalangannya*.Depok: Piramedia, 2009

Munawar Zaid. *Filantropi Islam Rumah Sabilillah Dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa di SDIT An Najah Jatinom Klaten*.t,tp : t,p, 2018

Hidayah Nur Ririn. *Strategi Dompet Dhuafa Sumatera Selatan Dalam Menarik Minat Donatur Untuk Menyalurkan Dana Zakat Infaq Shadaqah Wakaf (ZISWAF)*.t,tp: t,p, 2017

Purwanto April. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: Teras, 2009

Huda Miftahul. *Model Manajemen Fundraising* Wakaf. T,tp:t,p,2013

Venus Antar. *Manajemen Kampanye: Panduan Teoritis dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi Publik*. Jakarta: Simbiosa Rekatama Media, 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arsam.*Monitoring dan Evaluasi Dakwah*. T,tp :t,p,2013

Munawar Zaid. *Filantropi Islam Rumah Sabilillah dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa DI SDIT AN Najah Jatinom Klaten UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. T,tp: t,p,2018

RohimNur, Ade. *Optimalisasi Zakat Melalui Digital Fundraising*.t,tp:tp

Departemen Pendidikan Nasional.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*.Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Tang kilisan Hessel Nogi S. *Manajemen* Publik. Jakarta :PT.Grasindo, 2005

Wulandari Windari. *Peran teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat Infak, dan Sedekah (ZIS) Pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan*.Jakarta Selatan: t,p, 2020

Salam Abdus. *Strategi Pengeloaan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Kota* Semarang. Semarang:t,p, 2011

Supriono R. A. *Manajemen strategi dan kebijakan bisnis*. Yokyakarta: BPFE, 1998

Munawar Zaid. *Filantropi Islam Rumah Sabilillah Dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa di SDIT An Najah Jatinom* Klaten. T,tp,t,p,2018

Abidin Hamid, dkk. *Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi penggalangannya*.Depok: Piramedia, 2009

Sugiono.*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABET C, 2016

Moleong J. Lexi .*Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016

Setiawan Budi Ahmad. Revolusi Bisnis Berbasis Platform Sebagai Penggerak Ekonomi Digital Indonesia. T,tp:t,p,2018

Purnomo April. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola* Zakat. Yogyakarta: Teras,2009

Mulyasa .E. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan* Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004

Tim Prima Pena.*kamus* Ilmiah *Populer Edisi Lengkap*. Surabaya: Gitamedia Press, 2006

Direktorat Pemberdayaan zakat Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementrian Agama Republik Indonesia 2009, *Manajemen pengelolaan Zakat*. Jakarta:t,p, 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ma'arif Al Zain . *Analisis Pengelolaan Dana Zakat Infak dan Sedekah di PP Nu Care Lazisnu*. Jakarta : t,p,, 2020

Wulandari Wulandari. *Peran teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat Infak, dan Sedekah (ZIS)*. Jakarta Selatan,t,p, 2020

Marinda Wahyuna. *Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Palembang*. Palembang:t,p ,2019

Nafiah Dzurriyatun. *Efektivitas Strategi Digital Marketing Pada Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS) Dengan Pendekatan Direct Rating Method (DRM) pada NU Care-Lazisnu Jakarta Pusat*. Semarang:t,p,2018

Syarifuddin Muhammad. *Efektivitas Penghimpunan Dana Zis melalui Program Kenclengan pada Laz Dasi NTB*. Mataram Nataram:t,p,, 2019

Zakiyatul Lailiyah, 2014. *Implementasi Metode Thilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Pesantren al-Qur'an Nurul Falah*. T,tp,t,p,2019

Khairunnisa Hanifa Aziza. *Pengaruh Brand Awareness dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia*. T,tp,t,p,2020

Abdul Suhaib,dkk.*The Impact of Zakat on Sosial Life of Musllim Society"*.t,tp:t,p,2011

Annisa Nur Salam, *The Reinforcement of Zakat Management through Financial Technology System*.T,tp:t,p,2018

Widiastutik Ana Ayu. *Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya*. Surabaya:t,p,2019

Internet

https://tabungamal.id/

https://m.Liputan6.com/tekno/read/3448020/manfaat-dan-tantangan-platform-digital-menurut-menko-perekonomian

https://nucaree.id/

https://baznas.go.id/

https://diedigital.id, diakses pada 7 Desember 2020

https://kamus ilmiah pupuler referensi ilmiah, sains, politik, hukum, ekonomi__Windy Novia

Google Buku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id